

BUKU AJAR
ASUHAN KEBIDANAN PADA KEHAMILAN
(PRAKTIK)
UNTUK MAHASISWA S1 KEBIDANAN



PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM PROFESI
DAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
PROGRAM PROFESI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
HANG TUAH PEKANBARU
T.A 2020/2021

BUKU AJAR

**ASUHAN KEBIDANAN PADA KEHAMILAN
(PRAKTIK)**

UNTUK MAHASISWA S1 KEBIDANAN

PENULIS

RITA AFNI, SST, M.Kes
JULI SELVI YANTI, SST, M.Kes
MIRATU MEGASARI, SST, M.Kes
INTAN WIDYA SARI, SST, M.Keb
NELLY KARLINAH, SST, M.Keb

PENERBIT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
HANG TUAH PEKANBARU
JL. Mustafa Sari No. Tangkerang Selatan Pekanbaru
Telp. (0761)33815, 7891765
Fax (0761) 86364. Website: hangtuahpekanbaru.ac.id
Email: info.stikes@hangtuahpekanbaru.ac.id

BUKU AJAR
ASUHAN KEBIDANAN PADA KEHAMILAN (PRAKTIK)
UNTUK MAHASISWA S1 KEBIDANAN

Penulis:

Rita Afni, SST, M.Kes
Juli Selvi Yanti, SST, M.Kes
Miratu Megasari, SST, M.Kes
Intan Widya Sari, SST, M.Keb
Nelly Karlinah, SST, M.Keb

Desain cover dan Editor
Rita Afni, SST, M.Kes
Cecen Suci Hakameri, S.Tr.Keb, M.Keb

Sumber

...

Tata letak :

...

Ukuran :

iv, hlm.; 96 Uk:15.5x23 cm

ISBN :

Cetakan Pertama:

Februari 2021

Hak Cipta 2021, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2021 by STIKes Hang Tuah

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang Dilarang
keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT DAN REDAKSI

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)

HANG TUAH PEKANBARU

JL.Mustafa Sari No. Tangkerang Selatan Pekanbaru

Telp. (0761)33815, 7891765

Fax (0761) 86364. Website: hangtuahpekanbaru.ac.id

Email: info.stikes@hangtuahpekanbaru.ac.id

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) HANG TUAH PEKANBARU

Visi

Terwujudnya institusi yang unggul dan kompeten dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi kesehatan yang berbasis teknologi tepat guna dan mampu bersaing di tingkat nasional dan regional tahun 2036.

Misi

- a. Melaksanakan pendidikan kesehatan yang bermutu untuk menghasilkan lulusan yang profesional berorientasi kepada peningkatan kesehatan masyarakat;
- b. Mengembangkan ilmu dan teknologi kesehatan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk peningkatan kesehatan masyarakat;
- c. Melaksanakan penjaminan mutu yang konsisten dan berkelanjutan;
- d. Mewujudkan atmosfir akademik yang kondusif melalui kinerja akademik;
- e. Menjalinkan kerjasama dengan berbagai pihak dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi;
- f. Mengembangkan teknologi tepat guna dalam bidang kesehatan

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA DAN PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI**

Visi

Menghasilkan Bidan Profesional Dan Unggul dalam Penerapan Massage pada Ibu dan Anak dengan Pendekatan Teknologi Tepat Guna Tahun 2036

Misi

1. Menyelenggarakan Pendidikan Profesi Bidan Yang Berkualitas melalui penguatan sumber-sumber belajar untuk menghasilkan lulusan yang profesional
2. Menyelenggarakan Penelitian berkesinambungan khususnya pada massage Ibu dan Anak dengan pendekatan Teknologi Tepat Guna
3. Menyelenggarakan Pengabdian Kepada Masyarakat berdasarkan pada prinsip kemitraan untuk meningkatkan kesehatan Ibu dan Anak dengan mengimplementasikan hasil-hasil penelitian
4. Menjalin Kerjasama Dengan Berbagai instansi, serta aktif dalam organisasi profesi (IBI) dan Asosisasi Pendidikan Kebidanan Indonesia (AIPKIND) dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan dan pemanfaatan lulusan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kepada Allah SWT berkat rahmat dan hidayahNya kami dapat menyelesaikan buku ajar ini. Buku Ajar yang berjudul “Asuhan Kebidanan pada Kehamilan” disusun dari berbagai sumber literatur yang telah disesuaikan dengan silabus mata kuliah, sehingga relevan digunakan untuk pembelajaran pada mata kuliah Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan.

Buku ajar ini dibuat dengan mengacu pada kurikulum pendidikan Sarjana Kebidanan sehingga dapat memudahkan mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan.

Akhir kata, semoga buku ini bermanfaat bagi para pembaca. Meskipun penulis telah berusaha menyusun buku ini secara sistematis dan mendalam, tetapi buku ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk penyempurnaan tulisan di edisi berikutnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekanbaru, Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENGKAJIAN DATA	1
Anamnesis Ibu Hamil Kunjungan Awal	1
Anamnesis Ibu Hamil Kunjungan Ulang	5
BAB II DIAGNOSIS KEHAMILAN	22
Konseling ibu Hamil Trimester I	22
Konseling ibu Hamil Trimester II	26
Konseling ibu Hamil Trimester III	31
Pencatatan Asuhan Kebidanan Dalam Kehamilan	31
BAB III PEMERIKSAAN ANTE NATAL CARE.....	1
Menimbang Berat Badan.....	1
Mengukur Tinggi Badan	5
Mengukur LILA (Lingkar Lengan Atas)	8
Melakukan Pemeriksaan Palpasi Abdomen	10
Melakukan Pengukuran TFU dengan Teknik Mc Donald	13
Melakukan Pemeriksaan Auskultasi DJJ	17
Melakukan Pemeriksaan Genetalia	20
Melakukan Pemeriksaan Perkusi dengan Refleks Patella.....	20
Melakukan Pemeriksaan ANC	20
BAB IV MESSAGE DALAM KEHAMILAN	103
Message pada kehamilan.....	103

BAB I PENGAJIAN DATA

1. ANAMNESIS IBU HAMIL KUNJUNGAN AWAL

a. Pengertian:

Suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan lewat suatu percakapan dan wawancara antara seorang bidan dengan ibu hamil secara langsung atau dengan orang lain yang mengetahui tentang kondisi ibu hamil, dengan tujuan untuk mendapatkan data ibu hamil beserta permasalahan medisnya pada saat kunjungan awal atau kunjungan pertama.



b. Tujuan:





1. Memperoleh data atau informasi tentang permasalahan yang sedang dialami atau dirasakan oleh pasien, diagnose yang tepat dapat membantu menegakkan assesmant dan diagnosa
2. Membangun hubungan yang baik antara bidan dengan pasiennya. Anamnesa yang tepat dapat membuka hubungan dan Kerjasama yang baik yang bermanfaat untuk pemeriksaan selanjutnya.





c. Persiapan Alat:




1. Alat Tulis dan catatan
2. Format pengkajian

d. Prosedur Tindakan

NO.	LANGKAH	
1.	<p>Perkenalan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengucapkan salam b. Menyambut ibu hamil dan pendamping dengan ramah <p><i>membuat pasien merasa nyaman dan membuat pasien lebih terbuka</i></p>	
2.	<p>Menanyakan identitas ibu dan suami, meliputi:</p> <p>Nama Umur Suku /Kebangsaan Agama Pendidikan/Pekerjaan Alamat Rumah Telp/Hp Alamat Kantor Tahun menikah</p>	

	<p>Golongan darah ibu</p> <p><i>data pasien tidak tertukar dengan data pasien yang lainnya.</i></p>	
3.	Pengkajian data subjektif:	
a.	<p>Alasan kunjungan</p> <p><i>Mengetahui tujuan pasien datang ke klinik</i></p>	
b.	<p>Keluhan utama</p> <p><i>mengetahui keluhan yang paling dirasakan</i></p>	
c.	<p>Riwayat kehamilan sekarang:</p> <ol style="list-style-type: none"> HPHT, apakah haid normal atau tidak: keluhan tiap trimester: Gerakan janin pertama kali dirasakan: Gerakan janin dalam 24 jam: Tanda-tanda bahaya atau penyulit: <p><i>Mengetahui perkembangan kehamilan saat ini</i></p>	
d.	<p>Riwayat kehamilan terdahulu</p> <ol style="list-style-type: none"> Jumlah kehamilan: Jumlah anak yang lahir hidup, berat lahir serta jenis kelamin: Jumlah kelahiran premature: Riwayat kehamilan/kelahiran kembar: Jumlah keguguran: Riwayat persalinan dengan Tindakan: Riwayat perdarahan pada persalinan dan pasca persalinan: Riwayat kehamilan dengan tekanan 	

	<p>darah tinggi:</p> <p>i. Berat badan bayi <2,5 kg atau 4 kg:</p> <p>j. Riwayat kehamilan sunsang:</p> <p>k. Durasi menyusui eksklusif:</p> <p>l. Masalah lainnya:</p> <p><i>Mengetahui kondisi ibu saat lalu yang kemungkinan akan berhubungan dengan kehamilannya saat ini</i></p>	
e.	<p>Riwayat penyakit penyakit yang diderita sekarang/terdahulu:</p> <p><i>Mengetahui kemungkinan yang akan terjadi dengan kehamilannya saat ini jika ibu memiliki Riwayat penyakit yang berhubungan dengan kehamilan</i></p>	
f.	<p>Skrining ststus imunisasi: TT1, TT2, TT3, TT4, TT5</p> <p><i>Memastikan imunisasi TT lengkap</i></p>	
g.	<p>Riwayat KB terdahulu sebelum kehamilan ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Jenis KB yang digunakan 2) Efek samping 3) Alasan dihentikannya <p><i>mengetahui apakah ini kehamilan yang diinginkan atau tidak</i></p>	
h.	<p>Riwayat Sosial ekonomi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Status perkawinan 2) Respon ibu hamil dan keluarga terhadap kehamilan 3) Dukungan keluarga 4) Pengambil keputusan dalam keluarga 5) Gizi yang dikonsumsi selama kehamilan 6) Kebiasaan hidup sehat(merokok, 	

	<p>alcohol, NAPZA)</p> <p>7) Beban kerja dan aktifitas sehari-hari</p> <p>8) Tempat dan petugas Kesehatan yang diinginkan untuk membantu persalinan</p> <p><i>Mengetahui kebiasaan ibu sehari-hari yang akan berpengaruh dengan kehamilannya</i></p>	
4.	<p>Menjelaskan hasil anamnesis</p> <p><i>Ibu mengerti dan mendapatkan data yang tepat</i></p>	
5.	<p>Memberikan informasi setelah anamnesis ini akan dilanjutkan dengan pemeriksaan fisik</p> <p><i>Ibu mengetahui Tindakan yang akan dilakukan selanjutnya</i></p>	
6.	<p>Dokumentasikan hasil anamnesis</p> <p><i>Sebagai data yang dapat dipertanggungjawabkan</i></p>	

FORMAT ANAMNESIS IBU HAMIL KUNJUNGAN AWAL

Tgl Pengkajian : _____ Dikaji Oleh : _____

Pukul : _____ Tempat : _____

Identitas /Biodata

Nama Ibu : _____ Nama Suami : _____

Umur : _____ Umur : _____

Suku /Kebangsaan : _____ Suku/Kebangsaan : _____

Agama : _____ Agama : _____

Pendidikan/Pekerjaan : Pendidikan/Pekerjaan :
Alamat Rumah : Alamat Rumah :
Telp/Hp : Telp/Hp :
Alamat Kantor : Alamat Kantor :
Tahun menikah :
Golongan darah ibu :

SUBJEKTIF (S)

1. Alasan Kunjungan Ini :
2. Keluhan Utama :
3. Riwayat Kehamilan Ini :
 - a. HPHT, apakah haid normal atau tidak:
 - b. keluhan tiap trimester:
 - c. Gerakan janin pertama kali dirasakan:
 - d. Gerakan janin dalam 24 jam:
 - e. Tanda-tanda bahaya atau penyulit:
4. Riwayat kehamilan terdahulu :
 - a. Jumlah kehamilan:
 - b. Jumlah anak yang lahir hidup, berat lahir serta jenis kelamin:
 - c. Jumlah kelahiran premature:
 - d. Riwayat kehamilan/kelahiran kembar:
 - e. Jumlah keguguran:
 - f. Riwayat persalinan dengan Tindakan:
 - g. Riwayat perdarahan pada persalinan dan pasca persalinan:
 - h. Riwayat kehamilan dengan tekanan darah tinggi:
 - i. Berat badan bayi <2,5 kg atau 4 kg:
 - j. Riwayat kehamilan sunsang:
 - k. Durasi menyusui eksklusif:
 - l. Masalah lainnya:
5. Riwayat penyakit penyakit yang diderita sekarang/terdahulu:
6. Skrining status imunisasi TT1/ TT2, TT3, TT4, TT5:
7. Riwayat KB terdahulu:
 - a. Jenis KB yang digunakan
 - b. Efek samping
 - c. Alasan dihentikannya
8. Riwayat Sosial Ekonomi
 - a. Status perkawinan
 - b. Respon ibu hamil dan keluarga terhadap kehamilan
 - c. Dukungan keluarga
 - d. Pengambil keputusan dalam keluarga
 - e. Gizi yang dikonsumsi selama kehamilan

- f. Kebiasaan hidup sehat(merokok, alcohol, NAPZA)
- g. Beban kerja dan aktifitas sehari-hari
- h. Tempat dan petugas Kesehatan yang diinginkan untuk membantu persalinan

CONTOH PENGISIAN ANAMNESIS IBU HAMIL KUNJUNGAN AWAL

Tgl Pengkajian	: 20 Desember 2020	Dikaji Oleh : Bidan Juli
Pukul	: 16.00	Tempat : PMB Juli

Identitas /Biodata

Nama Ibu : Ny. PM
 Umur : 22 tahun
 Suku /Kebangsaan : Jawa / Indonesia
 Agama : Islam
 Pendidikan/Pekerjaan : SMK/IRT
 Alamat Rumah : Jl. Singgalang No 4A
 Telp/Hp : 0813xxxxxxx
 Alamat Kantor : -
 Tahun menikah :
 Golongan darah ibu :

Nama Suami : Tn H
 Umur : 28 tahun
 Suku/Kebangsaan : Jawa / Indonesia
 Agama : Islam
 Pendidikan/Pekerjaan : SMK/Wiraswasta
 Alamat Rumah : Jl. Singgalang No 4A
 Telp/Hp : 0813xxxxxxxxx
 Alamat Kantor : Jl. Pesantren No.40

SUBJEKTIF (S)

- Pasien Masuk Pada Tanggal : 25 Mei 2020
- f. Alasan Kunjungan Ini : Ingin Periksa Hamil
 - g. Keluhan Utama : sering merasa sakit pada pinggang
 - h. Riwayat Kehamilan Ini
 - a. HPHT : 20 April 2020
 - b. Taksiran Perslianan : 27 Januari 2020
 - c. Keluhan Pada
 - 1) TMT 1 : Mual muntah
 - 2) TMT 2 : Pusing
 - 3) TMT 3 : Sakit pada pinggang
 - d. Pergerakan Anak Pertama Kali Dirasakan Ibu : 5 bulan
 - e. Pergerakan Anak Dalam 24 Jam Terakhir : Sering
 - f. Tanda-tanda bahaya atau penyulit : Tidak ada
 - i. Riwayat kehamilan terdahulu
 - a. Jumlah kehamilan: 2
 - b. Jumlah anak yang lahir hidup, berat lahir serta jenis kelamin: 2, BB 2,8 kg dan 3 kg, JK perempuan dan laki-laki

- c. Jumlah kelahiran premature: tidak ada
 - d. Riwayat kehamilan/kelahiran kembar: tidak ada
 - e. Jumlah keguguran: tidak ada
 - f. Riwayat persalinan dengan Tindakan: tidak ada
 - g. Riwayat perdarahan pada persalinan dan pasca persalinan: tidak ada
 - h. Riwayat kehamilan dengan tekanan darah tinggi: tidak ada
 - i. Berat badan bayi <2,5 kg atau 4 kg: tidak ada
 - j. Riwayat kehamilan sunsang: tidak ada
 - k. Durasi menyusui eksklusif: 2 tahun
 - l. Masalah lainnya: tidak ada
- j. Riwayat penyakit yang diderita sekarang/terdahulu: tidak ada
 - k. Skrining status imunisasi TT1/ TT2, TT3, TT4, TT5: ibu telah mendapatkan imunisasi lengkap saat bayi dan saat sekolah dasar
 - l. Riwayat KB terdahulu:
 - a. Jenis KB yang digunakan : suntik
 - b. Efek samping : tidak ada
 - c. Alasan dihentikannya KB : ingin hamil lagi
 - m. Riwayat Sosial Ekonomi
 - a. Status perkawinan: perkawinan I, lamanya 8 tahun
 - b. Respon ibu hamil dan keluarga terhadap kehamilan: senang
 - c. Dukungan keluarga: baik
 - d. Pengambilan keputusan dalam keluarga: suami
 - e. Gizi yang dikonsumsi selama kehamilan: nasi, lauk pauk, sayur, buah dan susu
 - f. Kebiasaan hidup sehat (merokok, alcohol, NAPZA): tidak ada
 - g. Beban kerja dan aktifitas sehari-hari: ibu rumah tangga
 - h. Tempat dan petugas Kesehatan yang diinginkan untuk membantu persalinan : PMB Juli

2. ANAMNESIS IBU HAMIL KUNJUNGAN ULANG

a. Pengertian:

Suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan lewat surat percakapan dan wawancara antara seorang bidan dengan ibu hamil secara langsung atau dengan orang lain yang mengetahui tentang kondisi ibu hamil, untuk mendapatkan data ibu hamil beserta permasalahan medisnya pada saat kunjungan ulang.




b. Tujuan:



1. Memperoleh data atau informasi tentang permasalahan yang sedang dialami atau dirasakan oleh pasien, diagnose yang tepat dapat membantu menegakkan assesmant dan diagnosa
2. Membangun hubungan yang baik antara bidan dengan pasiennya. Anamnesa yang tepat dapat membuka hubungan dan Kerjasama yang baik yang bermanfaat untuk pemeriksaan selanjutnya.

c. Persiapan Alat:

1. Alat Tulis dan catatan
2. Format pengkajian

d. Prosedur Tindakan

NO.	LANGKAH	
1.	<p>Menyambut ibu hamil dan pendamping dengan ramah</p> <p><i>membuat pasien merasa nyaman dan membuat pasien lebih terbuka</i></p>	
2.	<p>Pengkajian data subjektif:</p>	
a.	<p>Menanyakan bagaimana perasaan klien sejak kunjungan terakhirnya</p> <p><i>Mengetahui permasalahan yang dirasakan ibu pada kunjungan sebelumnya sudah teratasi atau belum</i></p>	
b.	<p>Menanyakan apakah klien mempunyai pertanyaan atau kekhawatiran yang timbul sejak kunjungan terakhirnya</p> <p><i>Mengetahui permasalahan yang dirasakan ibu pada kunjungan sebelumnya sudah teratasi atau belum</i></p>	
c.	<p>Menanyakan Gerakan janin dalam 24 jam terakhir</p> <p><i>Mengetahu kesejahteraan janin</i></p>	
d.	<p>Mendapatkan informasi tentang tanda bahaya yang mungkin dialami klien sejak kunjungan terakhirnya, meliputi: Tidak mau makan/muntah terus menerus, demam tinggi, pergerakan janin berkurang, beberapa bagian tubuh membengkak, perdarahan dan keluar cairan ketuban sebelum waktunya</p> <p><i>Mengetahui kondisi yang dapat mempengaruhi kehamilan saat ini</i></p>	
e.	<p>Mendapatkan informasi tentang masalah atau keluhan ketidaknyamanan yang biasa dialami ibu hamil</p> <p><i>Mengetahui kondisi yang dapat mempengaruhi kehamilan saat ini</i></p>	
3.	<p>Menjelaskan hasil anamnesisi</p>	

	<i>Ibu mengerti dan bidan mendapat data yang tepat</i>	
4.	Memberikan informasi setelah anamnesis ini akan dilanjutkan dengan pemeriksaan fisik <i>Ibu mengetahui Tindakan yang akan dilakukan selanjutnya</i>	
5.	Dokumentasikan hasil anamnesis <i>Sebagai data yang dapat dipertanggungjawabkan</i>	

CATATAN PERKEMBANGAN

Pertemuan ke :
Tanggal :
Pukul :

Data Subjektif:

1. Perasaan klien sejak kunjungan terakhirnya :
2. Pertanyaan atau kekhawatiran yang timbul sejak kunjungan terakhirnya:
3. Gerakan janin dalam 24 jam terakhir:
4. Tanda bahaya yang dialami ibu:
5. Masalah atau keluhan ketidaknyamanan yang dialami:

CONTOH PENGISISAN CATATAN PERKEMBANGAN

Pertemuan ke : 3
Tanggal : 02 Februari 2020
Pukul : 09.00 WIB

Data Subjektif:

1. Perasaan klien sejak kunjungan terakhirnya : Merasa senang dan tidak ada keluhan
2. Pertanyaan atau kekhawatiran yang timbul sejak kunjungan terakhirnya: tidak ada
3. Gerakan janin dalam 24 jam terakhir: janin bergerak 10 kali dalam 2 jam
4. Tanda bahaya yang dialami ibu:

Tidak mau makan/muntah terus menerus: tidak ada

demam tinggi: tidak ada

pergerakan janin berkurang: tidak ada

beberapa bagian tubuh membengkak: tidak ada

perdarahan: tidak ada

keluar cairan ketuban sebelum waktunya: tidak ada

5. Masalah atau keluhan ketidaknyamanan yang dialami: kaki kram sehari 1 kali

**DAFTAR TILIK
ANAMNESIS IBU HAMIL KUNJUNGAN AWAL**

Tanggal Penilaian :

Nama Mahasiswa :

NO.	LANGKAH	1	2	3
1.	Perkenalan a. Mengucapkan salam b. Menyambut ibu hamil dan pendamping dengan ramah			
2.	Menanyakan identitas ibu dan suami, meliputi: Nama Umur Suku /Kebangsaan Agama Pendidikan/Pekerjaan Alamat Rumah Telp/Hp Alamat Kantor Tahun menikah Golongan darah ibu			
3.	Pengkajian data subjektif:			
a.	Alasan kunjungan			
b.	Keluhan utama			
c.	Riwayat kehamilan sekarang: a. HPHT, apakah haid normal atau tidak: b. keluhan tiap trimester: c. Gerakan janin pertama kali dirasakan: d. Gerakan janin dalam 24 jam: e. Tanda-tanda bahaya atau penyulit:			
d.	Riwayat kehamilan terdahulu 1) Jumlah kehamilan: 2) Jumlah anak yang lahir hidup, berat lahir serta jenis kelamin: 3) Jumlah kelahiran premature: 4) Riwayat kehamilan/kelahiran kembar: 5) Jumlah keguguran: 6) Riwayat persalinan dengan Tindakan:			

	<p>7) Riwayat perdarahan pada persalinan dan pasca persalinan:</p> <p>8) Riwayat kehamilan dengan tekanan darah tinggi:</p> <p>9) Berat badan bayi <2,5 kg atau 4 kg:</p> <p>10) Riwayat kehamilan sunsang:</p> <p>11) Durasi menyusui eksklusif:</p> <p>Masalah lainnya:</p>			
e.	Riwayat penyakit penyakit yang diderita sekarang/terdahulu:			
f.	Skrining sttus imunisasi: TT1, TT2, TT3, TT4, TT5			
g.	<p>Riwayat KB terdahulu sebelum kehamilan ini:</p> <p>1) Jenis KB yang digunakan</p> <p>2) Efek samping</p> <p>- Alasan dihentikannya</p>			
h.	<p>Riwayat Sosial ekonomi</p> <p>1) Status perkawinan</p> <p>2) Respon ibu hamil dan keluarga terhadap kehamilan</p> <p>3) Dukungan keluarga</p> <p>4) Pengambil keputusan dalam keluarga</p> <p>5) Gizi yang dikonsumsi selama kehamilan</p> <p>6) Kebiasaan hidup sehat(merokok, alcohol, NAPZA)</p> <p>7) Beban kerja dan aktifitas sehari-hari</p> <p>8) Tempat dan petugas Kesehatan yang diinginkan untuk membantu persalinan</p>			
4.	Menjelaskan hasil anamnesisi			
5.	Memberikan informasi setelah anamnesis ini akan dilanjutkandengan pemeriksaan fisik			
6.	Dokumentasikan hasil anamnesis			

Nilai : $\frac{\text{Jumlah Nilai}}{39} \times 100$

Dosen

(.....)

BAB II DIAGNOSIS KEHAMILAN

1. Konseling Ibu Hamil Trimester I

a. Pengertian :

Suatu proses pemberian informasi dan edukasi secara tatap muka oleh bidan kepada ibu hamil untuk mengatasi ketidaknyamanan- ketidaknyamanan selama kehamilan Trimester I dengan memanfaatkan potensi yang dimilikinya agar dapat melalui kehamilannya dengan baik

b. Tujuan :

- Untuk dapat mengatasi ketidaknyamanan yang dialami pada Trimester I
- Agar ibu hamil dapat menjalani kehamilannya dengan menyenangkan

c. Persiapan alat:

- 1) Ruang yang tertutup dan nyaman
- 2) Meja untuk Konseling
- 3) Kursi untuk konseling
- 4) Lembar balik untuk panduan Konseling

No	Daftar urutan kerja	
	Konseling SATU TUJU	
1	Sapa klien dengan ramah dan perkenalkan diri	
2	Mengucapkan terimakasih untuk kedatangannya	
3	Menanyakan tujuan dari kunjungannya	
4	Mengambil lembar balik, dan berikan konseling	
5	Bahas berbagai aspek asuhan antenatal dan faktor resiko yang mungkin terjadi pada TM I meliputi: <ul style="list-style-type: none"> - Ketidaknyamanan pada kehamilan TM I - Pemeriksaan rutin kehamilan - Gizi dan kebutuhan kalori selama kehamilan - Pemeliharaan kebersihan tubuh (personal hgiene) - Imunisasi - Faktor resiko - Gejala-gejala penting yang mengharuskan ibu untuk memeriksakan diri <ul style="list-style-type: none"> • Hiperemesis • Oedema pada tungkai dan muka • Sakit kepala dan pandangan kabur • Perdarahan 	
6	Membahas jarak tempat tinggal dan fasilitas kesehatan serta upaya-upaya yang memungkinkan untuk rujuk	
8	Memberikan kesempatan kepada ibu untuk menanyakan berbagai informasi yang telah diperolehnya dan kaitannya dengan penjelasan yang baru diberikan oleh bidan/konselor	
9	Mengulang kembali berbagai informasi yang masih dibutuhkan ibu	
10	Memastikan ibu telah mengerti dan memahami semua informasi yang telah diberikan	
11	Mengingatkan tentang kunjungan ulang dan hal-hal harus diperhatikan/penting selama kehamilan	
12	Mendokumentasikan konseling tersebut	

2. Konseling Ibu Hamil Trimester II

a. Pengertian :

Suatu proses pemberian informasi dan edukasi secara tatap muka oleh bidan kepada ibu hamil untuk mengatasi ketidaknyamanan- ketidaknyamanan selama kehamilan Trimester II dengan memanfaatkan potensi yang dimilikinya agar dapat melalui kehamilannya dengan baik

b. Tujuan :

- Untuk dapat mengatasi ketidaknyamanan yang dialami pada Trimester II
- Agar ibu hamil dapat menjalani kehamilannya dengan menyenangkan

c. Persiapan alat:

- 1) Ruangan yang tertutup dan nyaman
- 2) Meja untuk Konseling
- 3) Kursi untuk konseling
- 4) Lembar balik untuk panduan Konseling

No	Daftar urutan kerja	
	Konseling SATU TUJU	
1	Sapa klien dengan ramah dan perkenalkan diri	
2	Mengucapkan terimakasih untuk kedatangannya	
3	Menanyakan tujuan dari kunjungannya	
4	Mengambil lembar balik, dan berikan konseling	
5	Bahas berbagai aspek asuhan antenatal dan faktor resiko yang mungkin terjadi pada TM II dan keluhan ibu meliputi: <ul style="list-style-type: none">- Keluhan ibu- Ketidaknyamanan pada kehamilan TM II- Pemeriksaan rutin kehamilan- Gizi dan kebutuhan kalori selama kehamilan- Pemeliharaan kebersihan tubuh (personal hgiene)- Perawatan payudara- Imunisasi- Faktor resiko- Gejala-gejala penting yang mengharuskan ibu untuk memeriksakan diri<ul style="list-style-type: none">• Hiperemesis• Kenaikan berat badan yang berlebihan• Oedema pada tungkai dan muka• Sakit kepala dan pandangan kabur• Hilangnya gerakan bayi• Perdarahan	
6	Membahas jarak tempat tinggal dan fasilitas kesehatan serta upaya-upaya yang memungkinkan untuk rujuk	
8	Memberikan kesempatan kepada ibu untuk menanyakan berbagai informasi yang telah diperolehnya dan kaitannya dengan penjelasan yang baru diberikan oleh bidan/konselor	
9	Mengulang kembali berbagai informasi yang masih dibutuhkan ibu	
10	Memastikan ibu telah mengerti dan memahami semua informasi yang telah diberikan	

11	Mengingatkan tentang kunjungan ulang dan hal-hal harus diperhatikan/penting selama kehamilan	
12	Mendokumentasikan konseling tersebut	

3. Konseling Ibu Hamil Trimester III

a. Pengertian :

Suatu proses pemberian informasi dan edukasi secara tatap muka oleh bidan kepada ibu hamil untuk mengatasi ketidaknyamanan- ketidaknyamanan selama kehamilan Trimester III dengan memanfaatkan potensi yang dimilikinya agar dapat melalui kehamilannya dengan baik

b. Tujuan :

- Untuk dapat mengatasi ketidaknyamanan yang dialami pada Trimester III
- Agar ibu hamil dapat menjalani kehamilannya dengan menyenangkan

c. Persiapan alat:

- 1) Ruang yang tertutup dan nyaman
- 2) Meja untuk Konseling
- 3) Kursi untuk konseling
- 4) Lembar balik untuk panduan Konseling

No	Daftar urutan kerja	
	Konseling SATU TUJU	
1	Sapa klien dengan ramah dan perkenalkan diri	
2	Mengucapkan terimakasih untuk kedatangannya	
3	Menanyakan tujuan dari kunjungannya	
4	Mengambil lembar balik, dan berikan konseling	
5	Bahas berbagai aspek asuhan antenatal dan faktor resiko yang mungkin terjadi pada TM III meliputi: <ul style="list-style-type: none"> - Keluhan Ibu - Ketidaknyamanan yang dialami ibu TM III - Pemeriksaan rutin kehamilan - Gizi dan kebutuhan kalori selama kehamilan - Pemeliharaan kebersihan tubuh (personal hgiene) - Faktor resiko - Gejala-gejala penting yang mengharuskan ibu untuk memeriksakan diri <ul style="list-style-type: none"> • Kenaikan berat badan yang berlebihan • Oedema pada tungkai dan muka • Sakit kepala dan pandangan kabur • Pecah ketuban • Hilangnya gerakan bayi • Kehamilan lewat waktu • Perdarahan 	
6	Membahas jarak tempat tinggal dan fasilitas kesehatan serta upaya-upaya yang memungkinkan untuk rujuk	
7	Memberikan penjelasan tentang persiapan ibu untuk menghadapi persalinan	
	Memberitahukan kepada Ibu tentang tanda-tanda persalinan	
8	Memberikan kesempatan kepada ibu untuk menanyakan berbagai informasi yang telah diperolehnya dan kaitannya dengan penjelasan yang	

	baru diberikan oleh bidan/konselor	
9	Mengulang kembali berbagai informasi yang masih dibutuhkan ibu	
10	Memastikan ibu telah mengerti dan memahami semua informasi yang telah diberikan	
11	Mengingatkan tentang kunjungan ulang dan hal-hal harus diperhatikan/penting selama kehamilan, atau jika ibu mengalami tanda-tanda persalinan	
12	Mendokumentasikan konseling tersebut	

4. Pencatatan Asuhan Kebidanan Kehamilan

a. Pengertian :

Dokumentasi kebidanan yang ditulis dengan model SOAP.

b. Tujuan :

Setelah mengikuti pembelajaran praktik ini, Anda diharapkan mampu melaksanakan pencatatan asuhan kebidanan kehamilan.

c. Langkah-langkah Pencatatan SOAP

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL

No. Register :

Periksa tanggal, jam : Dirawat di ruang

:

Biodata :

Ibu

Suami

Nama :
 Umur :
 Suku/Bangsa :
 Agama : Pendidikan :
 : Pekerjaan :
 : Alamat Rumah :
 : Nomor Telepon/ HP :
 :

A. DATA SUBYEKTIF

1. Kunjungan saat ini Kunjungan Pertama Kunjungan Ulang

Keluhan Utama

.....
 (untuk menentukan pasien baru atau pasien lama).

2. Riwayat Perkawinan

Kawin..... kali. Kawin pertama umur..... tahun. Dengan suami sekarang..... tahun.
 Status

3. Riwayat Menstruasi

Menarche umur tahun. Siklus hari.
 Teratur/tidak. Lama hari.
 Sifat darah : encer/beku.
 Bau Fluor albus ya/tidak.
 Disminorroe ya/tidak. Banyaknya cc
 HPHT TPUK:

4. Riwayat Kehamilan ini a. Riwayat ANC

ANC sejak umur kehamilan minggu. ANC di
 Frekuensi : Trimester I kali.
 Trimester II
 kali. Trimester III
 kali.

b. Pergerakan janin yang pertama pada umur kehamilan minggu, pergerakan janin dalam 24 jam terakhir kali.

c. Keluhan yang dirasakan

Trimester I : Trimester II :
 : Trimester III :
 Cara mengatasi :

- d. Pola nutrisi Makan Minum
 Frekuensi
 Macam
 Jumlah
 Keluhan
- e. Konsumsi obat/jamu
 Frekuensi
 Macam/jenis
 Alergi obat
- f. Pola eliminasi BAB BAK
 Frekuensi Warna
 Bau
 Konsistensi

 Keluhan :
- g. Pola aktivitas
 Kegiatan sehari-hari :
 Istirahat / tidur :
- h. Seksualitas :
- i. Personal Hygiene
 Kebiasaan mandi kali / hari
 Kebiasaan membersihkan alat kelamin
 Kebiasaan mengganti pakaian dalam
 Jenis pakaian dalam yang digunakan
- j. Imunisasi
 TT 1 tanggal: TT 4 tanggal:
 TT 2 tanggal: TT 5 tanggal:
 TT 3 tanggal:

5. Riwayat obstetri (kehamilan, persalinan, nifas yang lalu).

G P Ab Ah

Hamil ke	Persalina							Nifas		
	Tgl Lahir	Umur Kehamilan	Jenis Persalinan (normal/tindakan)	Penolong	Komplikasi		Jenis Kelamin	BB Lahir	Laktasi	Komplikasi
					Ibu	Bayi				

6. Riwayat kontrasepsi yang digunakan

No	Jenis kontrasepsi	Mulai memakai				Berhenti / ganti cara			
		Tanggal	Oleh	Tempat	Keluhan	Tanggal	Oleh	Tempat	Alasan

Rencana menjadi akseptor KB setelah melahirkan:

.....

7. Riwayat kesehatan

a. Penyakit yang pernah / sedang diderita

Ibu mengatakan pernah/sedang/ tidak pernah menderita

Hepatitis
HIV
TBC
Anemia

Asma
Jantung
Hipertensi
Malaria

Diabetes

Infeksi Menular Seksual (IMS)

Yang lain

b. Penyakit yang pernah / sedang diderita keluarga

Ibu mengatakan keluarga pernah/sedang/ tidak pernah menderita

Hepatitis
HIV
TBC
Anemia
Malaria

Asma
Jantung
Hipertensi

Diabetes
IMS

Yang lain

c. Riwayat keturunan kembar

.....

d. Riwayat alergi

Makanan :

Obat :

Zat lain :

e. Kebiasaan-kebiasaan

Merokok : Minum jamu :

..... Minum minuman beralkohol :

..... Makanan/minuman pantang :

..... Perubahan pola makan (termasuk nyidam, napsu makan turun, dan lain-lain)

8. Keadaan psikososial spriritual

a. Kehamilan ini Diinginkan Tidak diinginkan

b. Pengetahuan Ibu tentang kehamilan

.....
.....

c. Pengetahuan Ibu tentang kondisi/keadaan yang dialami sekarang

.....

d. Penerimaan Ibu terhadap kehamilan saat ini

.....

e. Tanggapan keluarga terhadap kehamilan

.....

f. Persiapan/rencana persalinan

.....

.....

B. DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Fisik

a. Keadaan umum Kesadaran

b. Tanda vital

Tekanan darah : mmHg Pernapasan: kali per meni t

Nadi : kali per menit Suhu : ° C

c. TB : cm

BB : sebelum hamil.....kg, BB sekarang.....kg

IMT :

LLA : cm

d. Kepala dan leher

- Oedem wajah :
.....
 - Cloasma Gravidarum:
 - Mata :
 - Leher :
- e. Payudara
- Puting Susu :
.....
 - Colostrum :
.....
- f. Abdomen
- Bentuk :
 - Bekas luka :
 - Striae gravidarum :
- Palpasi Abdomen
 - TFU Mc Donald :cm
 - TBJ :gr
 - Auskultasi DJJ: Punctum maksimum
Frekuensi.....kali per menit (..... / /)
- g. Ekstremitas
- Oedem :
 - Varices :
 - Reflek patella :
- h. Genetalia Luar (Jika ada keluhan)
- Varices :
 - Bekas luka :
 - Kelenjar Bartholini :
 - Pengeluaran :
 - Pembengkakan, massa/kista :

3. Pemeriksaan penunjang

- USG :
- Tes Laboratorium:

Tes lab	Hasil	Nilai Normal	Tidak Normal	Diagnosis
Hb		TM I : <11 gr/dl TM II : <10,5 gr/dl TM III : <11 gr/dl	<10,5	Anemia Ya Tidak
Protein `urine Dipstik Merebus		Terlacak/negatif Bening/-	≥ 2 ⁺ Keruh (+)	Protein urine (mungkin infeksi/ PIH HPHT)

				Ya	Tidak
Glukosa urine Benedict		Biru	Merah bata, oranye, hijau	DM	
				Ya	Tidak
Gol. Darah		A, B, O, AB			

C. ASESMEN.

G..... P..... A..... Usia Kehamilan..... dengan (Jika ada masalah).....

Janin hidup/mati, tunggal/gameli/triple, Preskep/Presbok, dengan(Jika ada masalah janin seperti: DJJ cepat/tidak terartur/lambat)

D. PLAN

.....
.....
.....
....

LEMBAR IMP LEMENTASI

BAB III
PEMERIKSAAN ANTENATAL CARE

5. MENIMBANG BERAT BADAN

a. Pengertian :


Penimbangan berat badan dengan menggunakan timbangan untuk mengetahui penambahan berat badan ibu hamil




b. Tujuan :


- Mengetahui kenaikan berat badan sebelum dan sesudah hamil pada kehamilan triwulan I-III
- Mengetahui kenaikan berat badan setiap minggu pada kehamilan triwulan I-III

c. Persiapan alat:

- 1) Timbangan Berat Badan di tempat datar dengan jarum timbangan pada skala 0

NO.	LANGKAH	
1.	Menjelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilaksanakan dengan sopan dan ramah <i>Memberikan kepada ibu dalam memberikan asuhan</i>	
2.	Mencuci tangan <i>Membebaskan tangan dari mikroorganisme yang menempel ditangan</i>	

3.	<p>Mengecek dan mengatur timbangan pada skala nol (0)</p> <p>Untuk timbangan tidak kurang atau lebih dan lebih efektif.</p>	
4.	<p>Mempersilahkan ibu meletakkan barang yang bisa menyebabkan bias hasil pengukuran (misalnya : alas kaki,jaket, barang bawaan, dll)</p> <p>Untuk hasil timbangan yang murni tanpa tambahan berat dari barang-barang</p>	
5.	<p>Mempersilahkan ibu untuk naik ke atas timbangan, dengan tubuh menghadap skala timbangan</p> <p>Untuk ibu bisa melihat hasil timbangan.</p>	
6.	<p>Membaca skala timbangan secara tepat.</p> <p>Agar tidak ada kesalahan dalam pembacaan dan pencatatan hasil timbangan.</p>	
7.	<p>Mempersilahkan ibu turun dari timbangan dengan aman dan hati-hati</p> <p>Untuk menjaga ibu agar tidak jatuh atau tergelincir.</p>	

8.	<p>Mencuci tangan</p> <p><i>Untuk membebaskan tangan dari mikroorganisme yang menempel pada tangan</i></p>	
9.	Mencatat hasil timbangan pada status ibu	

6. MENGUKUR TINGGI BADAN

a. Pengertian :

Pengukuran tinggi badan pada ibu hamil dilaksanakan hanya satu kali pada kunjungan antenatal yang pertama




b. Tujuan :

- Mengetahui tinggi badan ibu hamil sehingga bisa mendeteksi faktor risiko yang berhubungan dengan rongga panggul

c. Persiapan alat:

- 1) Alat pengukur tinggi badan di tempatkan pada tempat yang datar

NO.	LANGKAH	
1.	<p>Menjelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilaksanakan dengan sopan dan ramah</p> <p><i>Memberikan kepada ibu dalam memberikan asuhan</i></p>	
2.	<p>Mencuci tangan</p> <p><i>Membebaskan tangan dari mikroorganisme yang menempel ditangan</i></p>	
3.	<p>Mengecek dan mengatur letak alat ukur tinggi badan.</p> <p><i>Untuk hasil pemeriksaan tidak kurang atau</i></p>	

	lebih dan lebih efektif.	
4.	Mempersilahkan ibu meletakkan barang yang bisa menyebabkan hasil pengukuran (misalnya: alas kaki, jaket, barang bawaan, dll) Untuk hasil yang murni tanpa tambahan atau pun pengurangan dari barang-barang	
5.	Mempersilahkan ibu untuk berdiri membelakangi dinding tempat pengukuran ditempelkan serta ibu menempelkan tumit ke dinding Untuk pengukuran lebih akurat untuk menentukan nilai indeks masa tubuh	
6.	Membaca skala tinggi badan secara tepat.. Agar tidak ada kesalahan dalam pembacaan dan pencatatan hasil.	
7.	Mencuci tangan Untuk membebaskan tangan dari mikroorganisme yang menempel pada tangan	
8.	Mencatat hasil timbangan pada status ibu	

7. MENGUKUR LILA (LINGKAR LENGAN ATAS)

a. Pengertian :



Pengukuran lingkaran lengan atas yang dilakukan pada lengan yang tidak aktif digunakan sehari-hari, karena tangan yang aktif digunakan cenderung memiliki ukuran yang lebih besar karena adanya pelebaran otot-otot dengan menggunakan pita ukur khusus.



b. Tujuan :


- Mengetahui status gizi ibu hamil, ukuran LILA normal adalah 23,5 cm

c. Persiapan alat:

- 1) Pita ukur khusus untuk lingkaran lengan atas
- 2) Alat Tulis
- 3) Buku KIA / Status Ibu hamil

NO.	LANGKAH	
1.	Menjelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilaksanakan dengan sopan dan ramah <i>Memberikan kepada ibu dalam memberikan asuhan</i>	
2.	Mencuci tangan <i>Membebaskan tangan dari mikroorganisme yang menempel ditangan</i>	
3.	Menanyakan kepada ibu lengan mana yang tidak aktif (lengan yang tidak dominan) digunakan sehari-hari, kemudian membebaskan lengan dari pakaian <i>Bertujuan untuk memastikan bahwa ukuran LILA bukan karena timbunan lemak melainkan pembesaran otot karena</i>	

	aktifitas.	
4.	<p>Menentukan titik pengukuran dengan cara:</p> <p>a. Mempersilahkan ibu duduk dengan menekuk siku tangan yang tidak dominan tersebut (90°).</p> <p>b. Mengukur pertengahan antara siku dan pangkal lengan bagian atas (akromion) dengan pita ukur LILA.</p> <p>c. Memberi tanda pada pertengahan lengan (pita ukur tetap berada pada posisi pertengahan tersebut).</p> <p>Untuk menentukan titik mid point</p>	
5.	<p>Meminta ibu untuk meluruskan lengan dengan tergantung bebas, melingkarkan pita di bagian tengah lengan atas sebelah kiri (pertengahan siku dengan pangkal lengan sebelah atas)</p> <p>Untuk hasil yang tepat dan benar.</p>	
6.	<p>Memasukkan ujung lancip pita ke dalam lubang garis 0 (titik 0)</p> <p>Untuk mengetahui hasil pemeriksaan pengukuran LILA.</p>	
7.	<p>Menarik pita sehingga pas melingkari lengan, tidak longgar dan tidak ketat</p> <p>Untuk menentukan hasil yang benar dan tepat.</p>	
8.	Membaca pita tepat di bawah tanda panah	

	upaya tidak salah membaca dan pencatatan hasil pengukuran.	
9.	<p>Mencuci tangan</p> <p><i>Untuk membebaskan tangan dari mikroorganisme yang menempel pada tangan</i></p>	
10.	Mencatat hasil pemeriksaan pada status ibu / buku KIA	

8. MELAKUKAN PEMERIKSAAN PALPASI ABDOMEN

a. Pengertian :



Periksa raba abdomen yang dilakukan pada ibu hamil secara Leopold dan variasi menurut Knebel, Budin dan Ahlfeld.


b. Tujuan :

- Untuk menentukan usia kehamilan dan mengetahui presentasi janin

c. Persiapan alat:


- 1) Selimut
- 2) Alat Tulis
- 3) Buku KIA / Status Ibu hamil

NO.	LANGKAH	
1.	<p>Menjelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilaksanakan dengan sopan dan ramah</p> <p><i>Memberikan kepada ibu dalam memberikan asuhan</i></p>	
2.	<p>Mencuci tangan</p> <p><i>Membebaskan tangan dari mikroorganisme yang menempel ditangan</i></p>	
3.	<p>Mengatur posisi ibu berbaring di tempat tidur dengan bantal agak ditinggikan, bantal sampai di bahu atas.</p> <p><i>Untuk posisi ibu santai dan nyaman</i></p>	
4.	<p>Mengatur selimut (selimut menutupi daerah genitalia dan kaki)</p> <p><i>Menggunakannya sebagai penutup tubuh dan menjaga privasi klien</i></p>	
5.	<p>Mempersilahkan dan membantu ibu untuk membebaskan</p>	

	<p>daerah perut dari baju (membuka baju atau baju dikeataskan).</p> <p>Untuk memudahkan pemeriksa melakukan palpasi dengan tangan kanan lebih leluasa, kecuali pemeriksa kidal sebaliknya</p>	
6.	<p>Pemeriksa berdiri di sebelah kanan ibu menghadap perut ibu</p> <p>Untuk memudahkan pemeriksa melakukan palpasi dengan tangan kanan lebih leluasa, kecuali pemeriksa kidal sebaliknya</p>	
7.	<p>Mengatur kaki ibu sedikit ditekuk ($30 - 45^{\circ}$).</p> <p>Kaki ditekuk sedikit agar dinding perut lemas untuk memudahkan palpasi.</p>	
8.	<p>Palpasi leopold I Memposisikan uterus berada ditengah abdomen dengan menggunakan telapak tangan, tahan fundus dan ukur TFU dengan menggunakan jari-jari tangan Meraba bagian fundus untuk menentukan bagian yang teraba di fundus kepala/bokong/kosong.</p> <p>Mengukur TFU dengan tangan apabila UK > 12 minggu</p> <p>Langkah ini bertujuan untuk menentukan usia kehamilan dan juga untuk mengetahui bagian janin apa yang terdapat di fundus uteri (bagian atas perut ibu). - Apabila kepala janin teraba di bagian fundus, yang akan teraba adalah keras,bundar dan melenting (seperti mudah digerakkan). - Apabila bokong janin teraba di bagian fundus, yang akan terasa adalah lunak, kurang bundar, dan kurang melenting. - Apabila posisi janin melintang pada rahim, maka pada fundus teraba kosong.</p> <p>Variasi menurut Knebel Menentukan letak kepala atau bokong dengan satu tangan difundus dan tangan lain diatas simfisis</p> <p>Bertujuan untuk menentukan letak kepala</p>	

	atau bokong atau kosong	
9.	<p>Palpasi Leopold II Menahan perut ibu sebelah kiri dengan tangan kanan, dan meraba perut sebelah kanan ibu dengan tangan kiri Bidan Meraba dan merasakan bagian-bagian janin, punggung akan teraba datar dengan tahanan kuat, sedang bagian kecil janin akan teraba bagian yang benjol-benjol dan lakukan pemeriksaan yang sama pada sisi sebaliknya</p> <p>Dipergunakan pada letak membujur, untuk lebih menetapkan dimana punggung janin. Pemeriksaan ini merupakan variasi dari Leopold II.</p> <p>Variasi menurut Buddin Menentukan letak punggung dengan satu tangan menekan di fundus</p> <p>Dipergunakan pada letak membujur, untuk lebih menetapkan dimana punggung janin. Pemeriksaan ini merupakan variasi dari Leopold II.</p>	
10.	<p>Palpasi Leopold III Menggeser tangan kanan diatas simpisis untuk menentukan bagian terbawah janin dan tangan kiri menahan fundus Menggoyangkan dengan lembut bagian terbawah janin dengan tangan kanan (bila melenting berarti kepala).</p> <p>Variasi menurut Ahlfeld Menentukan letak punggung dengan pinggir tangan kiri diletakkan tegak ditengah perut</p> <p>Bertujuan untuk menentukan bagian terendah janin. - Apabila bagian terendah janin teraba keras, bundar dan melenting (seperti mudah digerakkan) maka bagian terendah janin adalah kepala. - Apabila bagian terendah janin teraba lunak, kurang bundar, dan kurang melenting, maka bagian terendah janin adalah bokong. -</p>	

	Apabila bagian terendah janin kosong, maka posisi janin melintang pada rahim.	
11.	<p>Palpasi leopold IV</p> <p>Mempersilahkan pasien untuk meluruskan kakinya.</p> <p>Posisi Bidan berdiri menghadap kaki ibu, Kedua tangan Bidan diletakkan di sisi bagian bawah rahim(menentukan presentasi janin)</p> <p>Meraba dan mengidentifikasi (memastikan presentasi janin masuk panggul) :</p> <p>a. Kedua tangan bertemu (konvergen) berarti presentasi belum masuk panggul</p> <p>b. Kedua tangan tidak bertemu (divergen) berarti presentasi sudah masuk panggul</p> <p>Bertujuan untuk menentukan bagian terendah janin apakah sudah masuk PAP atau belum. - Jika tangan konvergen (kedua ujung jari tangan bertemu) berarti belum masuk panggul. - Jika tangan divergen (kedua ujung jari tangan tidak bertemu)berarti sudah masuk panggul.</p> <p>Dan seberapa jauh bagian terendah janin masuk PAP: • 5/5 jika keseluruhan bagian terendah janin dapat diraba di atas simpisis pubis. • 4/5 jika sebagian besar bagian terendah janin di atas simpisis pubis. • 3/5 jika hanya 3 dari 5 jari bagian bagian terendah janin yang teraba di atas simpisis pubis. • 2/5 jika hanya 2 dari 5 jari bagian bagian terendah janin yang teraba di atas simpisis pubis. • 1/5 jika hanya sebagian kecil bagian terendah dapat diraba di atas simpisis pubis. • 0/5 jika bagian terendah janin tidak teraba dari luar/seluruhnya sudah melalui simpisis pubis</p>	
12.	<p>Memberitahukan hasil pemeriksaan kepada pasien.</p> <p>Untuk pasien mengetahui perkembangan dan posisi janin dalam uterus.</p>	

13.	<p>Mencuci tangan</p> <p><i>Untuk membebaskan tangan dari mikroorganisme yang menempel pada tangan</i></p>	
14.	<p>Mencatat hasil pemeriksaan pada status ibu / buku KIA</p>	

9. MELAKUKAN PENGUKURAN TFU DENGAN TEKNIK MC DONALD dan SPIEGELBERT

a. Pengertian :

Pengukuran TFU dengan cara Mc Donald adalah mengukur TFU menggunakan alat ukur panjang (metlin) mulai dari fundus uteri sampai pinggir atas simfisis ataupun sebaliknya


Pengukuran TFU dengan cara Spiegelbert adalah pengukuran TFU dengan menggunakan Jari



b. Tujuan :



- Untuk menentukan usia kehamilan berdasarkan minggu dan hasilnya bisa dibandingkan dengan hasil anamnesis HPHT

c. Persiapan alat:

- 1) Selimut
- 2) Metlin/ pita meter
- 3) Alat Tulis
- 4) Buku KIA / Status Ibu hamil

NO.	LANGKAH	
1.	<p>Menjelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilaksanakan dengan sopan dan ramah</p> <p><i>Memberikan kepada ibu dalam memberikan asuhan</i></p>	

2.	<p>Mencuci tangan</p> <p><i>Membebaskan tangan dari mikroorganisme yang menempel ditangan</i></p>	
4.	<p>Mengatur posisi ibu berbaring di tempat tidur dengan bantal agak ditinggikan, bantal sampai di bahu atas.</p> <p><i>Untuk posisi ibu santai dan nyaman</i></p>	
5.	<p>Mengatur selimut (selimut menutupi daerah genitalia dan kaki)</p> <p><i>Menggunakannya sebagai penutup tubuh dan menjaga privasi klien</i></p>	
6.	<p>Mempersilahkan dan membantu ibu untuk membebaskan daerah perut dari baju (membuka baju atau baju dikeataskan).</p> <p><i>Untuk menjaga privasi dan melonggarkan bagian perut agar lebih efektif.</i></p>	
7.	<p>Pemeriksa berdiri di sebelah kanan ibu menghadap perut ibu</p> <p><i>Untuk memudahkan pemeriksa melakukan palpasi dengan tangan kanan lebih leluasa, kecuali pemeriksa kidal sebaliknya.</i></p>	
8.	<p>Mengatur kaki ibu sedikit ditekuk (30 - 45⁰).</p> <p><i>Kaki ditekuk sedikit agar dinding perut lemas untuk memudahkan pemeriksaan</i></p>	
	<p>Mengupayakan suhu tangan pemeriksa sesuai dengan suhu kulit ibu (misalnya dengan menggosok secara ringan kedua tangan</p>	

	<p>agar hangat dan sesuai suhu ibu)</p> <p>Supaya ibu tidak terkejut dengan sentuhan tangan karena perbedaan suhu (suhu tangan pemeriksa dingin)</p>	
	<p>TFU dengan cara Spiegelbert dan variasi Mc Donald (UK > 22 minggu)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pengukuran TFU dengan menggunakan jari dan juga metlin dengan kedua tangan menentukan bagian fundus uteri dan memposisikan supaya fundus berada tepat ditengah abdomen <i>Mengukur TFU dengan pita ukur (Metlin)</i> - Meletakkan titik nol metlin pada pinggir atas simfisis/Fundus dalam keadaan terbalik dengan satuan inchi dan tangan kiri menahan fundus uteri, tangan kanan menempelkan meteran yang terbalik tepat di tengah, mulai dari fundus – pinggir atas simfisis - <i>untuk menghindari bias atau subyektif pemeriksa, maka penempatan metlin</i> - Mengangkat meteran dan membalik, kemudian baca hasilnya <p>Variasi Mc Donald Ukuran TFU dalam CM dibagi 3,5 itulah penentuan usia kehamilan dalam bulan</p>	
9.	<p>Mencuci tangan</p> <p><i>Untuk membebaskan tangan dari mikroorganisme yang menempel pada tangan</i></p>	
10.	<p>Mencatat hasil pemeriksaan pada status ibu / buku KIA</p>	

10. MELAKUKAN PEMERIKSAAN AUSKULTASI DENYUT JANTUNG JANIN (DJJ)

a. Pengertian :

Periksa dengar pada bagian abdomen ibu hamil menggunakan stetoskop monoaural



atau doppler


b. Tujuan :



- Untuk mendengarkan bunyi jantung janin dalam kandungan, bayi hidup atau mati
- Mendengarkan irama dan menghitung frekuensi denyut jantung janin agar dapat diketahui bayi dalam keadaan sehat atau ada gangguan
- Untuk menentukan area terdengarnya DJJ paling keras (punctum maksimum), sehingga dapat dipastikan presentasi janin dalam kandungan, apakah bagian terbawah bokong atau kepala
- Untuk mengetahui apakah janin dalam kandungan tunggal ataupun ganda



c. Persiapan alat:

- 1) Selimut
- 2) Stetoskop monoaural/laenec atau doppler
- 3) Jelly
- 4) Timer / jam
- 5) Tisu
- 6) Alat Tulis
- 7) Buku KIA / Status Ibu hamil

NO.	LANGKAH	
1.	Menjelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilaksanakan dengan sopan dan ramah <i>Memberikan kepada ibu dalam memberikan asuhan</i>	
2.	Mencuci tangan <i>Membebaskan tangan dari mikroorganisme yang menempel ditangan</i>	
	Mempersilakan ibu untuk berkemih	

	<p>terlebih dahulu</p> <p>Untuk ibu bisa lebih nyaman dan saat pemeriksaan tidak banyak terdengar bunyi-bunyian</p>	
4.	<p>Mengatur posisi ibu berbaring di tempat tidur dengan bantal agak ditinggikan, bantal sampai di bahu atas.</p> <p>Untuk posisi ibu santai dan nyaman</p>	
5.	<p>Mengatur selimut (selimut menutupi daerah genitalia dan kaki)</p> <p>Menggunakannya sebagai penutup tubuh dan menjaga privasi klien</p>	
6.	<p>Mempersilahkan dan membantu ibu untuk membebaskan daerah perut dari baju (membuka baju atau baju dikeataskan).</p> <p>Untuk menjaga privasi dan melonggarkan bagian perut agar lebih efektif.</p>	
7.	<p>Pemeriksa berdiri di sebelah kanan ibu menghadap perut ibu</p> <p>Untuk memudahkan pemeriksa melakukan palpasi dengan tangan kanan lebih leluasa, kecuali pemeriksa kidal sebaliknya</p>	

8.	<p>Mengatur kaki ibu lurus</p> <p>Untuk pemeriksaan DJJ diketahui dulu posisi punggung bayi dengan palpasi abdomen</p>	
	<p>Mendengarkan DJJ dengan menggunakan stetoskop monoaural</p> <ol style="list-style-type: none"> Menentukan punctum maksimum (yaitu lokasi pada area punggung janin bagian atas) Mengambil stetoskop monoaural dengan tangan kiri dan menempelkan pangkalnya pada punctum maksimum dan bagian yang lain pada telinga pemeriksa dan posisi pemeriksa menghadap ke arah muka ibu (untuk diingat tangan pemeriksa tidak memegang stetoskop, agar tidak mempengaruhi perhitungan denyut jantung) Tangan kanan pemeriksa memegang nadi ibu pada pergelangan tangan dan tangan yang lain memegang jam tangan Membedakan antara bunyi DJJ dengan nadi ibu (apabila beda, berarti stetoskop tepat pada DJJ). Menghitung DJJ menggunakan jam selama 1 menit penuh 	
	<p>Mendengarkan DJJ dengan menggunakan doppler</p> <ol style="list-style-type: none"> Menentukan punctum maksimum denyut jantung janin Mengolesi permukaan doppler dengan jelly secukupnya Menghidupkan power doppler, menempelkan pada punctum maksimum, memastikan DJJ yang didengar benar (seperti suara telapak kaki kuda berlari) 	

	<p>d. Membaca frekuensi DJJ pada monitor doppler. Jika doppler yang digunakan tidak monitornya, frekuensi DJJ dihitung 1 menit penuh</p> <p>e. Membersihkan jelly yang menempel diperut ibu dengan tisu</p> <p>f. Membersihkan jelly pada permukaan doppler dengan tisu dan meletakkan kembali doppler pada tempatnya</p> <p>Untuk menghasilkan bunyi denyut jantung janin yang lebih jelas</p>	
	<p>Memberitahukan kepada ibu hasil pemeriksaan dan merapikan ibu kembali</p> <p>Supaya ibu mengetahui hasil pemeriksaan DJJ apakah normal atau tidaknya.</p>	
9.	<p>Mencuci tangan</p> <p>Untuk membebaskan tangan dari mikroorganisme yang menempel pada tangan</p>	
10.	<p>Mencatat hasil pemeriksaan pada status ibu / buku KIA</p>	

11. MELAKUKAN PEMERIKSAAN GENETALIA PADA IBU HAMIL

a. Pengertian :

Pemeriksaan genitalia pada ibu hamil jika ibu mengalami keluhan pada genitalianya



b. Tujuan :


- Untuk menentukan keadaan genitalia pada ibu hamil apakah ada kelainan atau tidak


c. Persiapan alat:

- 1) Selimut
- 2) Lampu sorot
- 3) Handscoon

- 4) Kapas steril
- 5) Air DTT
- 6) Alat Tulis
- 7) Buku KIA / Status Ibu hamil

NO.	LANGKAH	
1.	<p>Menjelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilaksanakan dengan sopan dan ramah</p> <p><i>Memberikan kepada ibu dalam memberikan asuhan</i></p>	
2.	<p>Mencuci tangan</p> <p><i>Membebaskan tangan dari mikroorganisme yang menempel ditangan</i></p>	
3.	<p>Mengatur posisi ibu berbaring di tempat tidur dengan posisi kaki ibu ditekukkan (30 - 45⁰).</p> <p><i>Untuk memudahkan pemeriksa untuk melihat dan membersihkan genitalia ibu.</i></p>	
4.	<p>Mempersilahkan dan membantu ibu untuk membuka celana.</p> <p><i>Untuk menjaga privasi dan melonggarkan bagian perut agar lebih efektif saat perabaan (palpasi).</i></p>	
5.	<p>Menyalakan lampu sorot dan mengatur cahayanya tepat menyinari daerah genitalia.</p> <p><i>Untuk memberi penerangan agar terlihat jelas dan memudahkan untuk inspeksi agar lebih jelas.</i></p>	

6.	<p>Pemeriksa berdiri di sebelah kanan ibu menghadap ke genetalia.</p> <p>Untuk memudahkan pemeriksa melakukan palpasi dengan tangan kanan lebih leluasa, kecuali pemeriksa kidal sebaliknya</p>	
7.	<p>Melakukan inspeksi pada labia, klitoris dan perineum.</p> <p>Untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pembengkakkan, varises, luka dan melihat kebersihan genetalia ibu</p>	
8.	<p>Membersihkan genetalia eksterna dan Vestibulum dengan menggunakan kapas DTT</p> <p>Untuk menjaga genetalia agar senantiasa bersih untuk menghindari masalah vagina seperti gatal, baid an lainnya</p>	
9.	<p>Melakukan palpasi pada labia, melakukan pemeriksaan pada kelenjar skene, bartholini dan uretra, memeriksa adanya sistokel, rektokel dan adanya prolaps uteri</p> <p>Untuk mengetahui apakah ada atau tidak pembesaran pada kelenjar skene.</p>	
10.	<p>Memutuskan apakah perlu melakukan pemeriksaan inspekulo atau hanya perlu pemeriksaan bimanual saja.</p> <p>Untuk mengetahui resiko atau dampak negative yang akan muncul pada kehamilan.</p>	
11.	<p>Menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu.</p> <p>Supaya ibu mengetahui keadaan genetalnya.</p>	

12.	<p>Mencuci tangan</p> <p><i>Untuk membebaskan tangan dari mikroorganisme yang menempel pada tangan</i></p>	
13.	<p>Mencatat hasil pemeriksaan pada status ibu / buku KIA</p>	

12. MELAKUKAN PEMERIKSAAN PERKUSI DENGAN REFLEKS PATELLA

a. Pengertian :

Pemeriksaan dengan pengetukan pada tendon patella menggunakan palu refleks




b. Tujuan :


- Untuk mengetahui refleks pada tendon patella ibu, jika terdapat refleks pada saat pemeriksaan berarti kondisi tendon ibu normal, jika reaksi negatif kemungkinan ibu mengalami kekurangan vitamin B1

c. Persiapan alat:

- 1) Palu refleks / refleks patella
- 2) Alat Tulis
- 3) Buku KIA / Status Ibu hamil

NO.	LANGKAH	
1.	<p>Menjelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilaksanakan dengan sopan dan ramah</p> <p><i>Memberikan kepada ibu dalam memberikan asuhan</i></p>	

2.	<p>Mencuci tangan</p> <p><i>Membebasakan tangan dari mikroorganisme yang menempel ditangan</i></p>	
3.	<p>Mempersilakan ibu duduk pada pinggir tempat tidur dengan posisi kaki menggantung secara santai</p> <p><i>Metode tersebut dapat dilakukan untuk membangkitkan refleks tendon bisep brachialis dan bisep femoris</i></p>	
4.	<p>Mengetukkan palu refleks tepat pada tendon patella ibu sebelah kanan secara perlahan dan tepat</p> <p><i>Tungkai difleksi pada sendi lutut membentuk sudut 120o. Tendon m.quadriceps femoris dipukul tepat di bawah patella. Terjadi ekstensi di sendi lutut.</i></p>	
5.	<p>Mengamati reaksi refleks yang terjadi pada kaki ibu, setelah itu lakukan hal yang sama pada kaki yang satu lagi</p> <p>4+ : hiperaktif dengan klonus terus menerus 3+ : hiperaktif 2+ : normal 1+ : hipoaktif 0 : tidak adarefleks</p> <p><i>Bertujuan untuk melihat reaksi dari reflek pattela: - Bila kaki reflek bergerak lutut (+) = Normal. - Bila kaki tidak bergerak berarti refleks lutut (-) waspadai adanya defiensi vitamin B1.</i></p>	

6.	<p>Mencuci tangan</p> <p><i>Untuk membebaskan tangan dari mikroorganisme yang menempel pada tangan</i></p>	
7.	<p>Mencatat hasil pemeriksaan pada status ibu / buku KIA</p>	

13. MELAKUKAN PEMERIKSAAN ANTE NATAL CARE (ANC)

a. Pengertian :

Pemeriksaan fisik merupakan salah satu cara untuk mengetahui kondisi kesehatan ibu dan janin atau masalah kesehatan yang dialami oleh ibu hamil dengan mengumpulkan data objektif melalui pemeriksaan terhadap pasien




b. Tujuan :




- Untuk menilai kondisi kesehatan ibu dan janin. Informasi dari hasil pemeriksaan fisik dan anamnesis dapat digunakan untuk membuat keputusan klinik, menegakkan diagnosis dan mengembangkan rencana asuhan yang sesuai dengan kondisi ibu.




c. Persiapan alat:




1. Tempat Tidur Lengkap
2. Sampiran bila diperlukan
3. Tempat cuci tangan (*Wastafel*)
4. Handuk kering
5. Pengukur TB/BB
6. Spighmomanometer
7. Termometer
8. Stetoskop
9. Stetoskop Monoaural / laenec
10. Tisu
11. Kassa
12. Sarung Tangan (*Handschoon*)
13. Jam Tangan
14. Reflek Hammer
15. Pita LILA
16. Pita CM (metlin)



- 17. Selimut
- 18. Bak Instrumen
- 19. Nierbeken
- 20. Alat tulis, Catatan dan Format Pengkajian


NO.	LANGKAH	
1.	<p>Menjelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilaksanakan dengan sopan dan ramah</p> <p><i>Memberikan kepada ibu dalam memberikan asuhan</i></p>	
2.	<p>Mencuci tangan</p> <p><i>Membebaskan tangan dari mikroorganisme yang menempel ditangan</i></p>	
3.	<p>Mengukur Tinggi Badan Ibu</p> <p><i>Untuk mendeteksi tinggi badan ibu yang berguna untuk mengkategorikan adanya resiko apabila hasil pengukuran < 145 cm</i></p>	

<p>4.</p>	<p>Menimbang BB Ibu</p> <p>Untuk mengetahui kenaikan BB atau penurunan BB (Berat Badan). Kenaikan berat badan ibu normal rata-rata antara 6,5 kg sampai 16 kg</p>	
<p>5.</p>	<p>Mengukur LILA (Lingkar Lengan Atas).</p> <p>Jenis pemeriksaan antropometri yang digunakan untuk mengukur risiko KEK pada wanita usia subur dan ibu hamil</p>	
<p>6.</p>	<p>Mengukur TTV (Tanda-Tanda Vital)</p> <ul style="list-style-type: none"> - TD (Tekanan Darah) - Nadi - Suhu Tubuh - Pernafasan <p>Untuk mengetahui keadaan vital ibu hamil</p>	
<p>7.</p>	<p>Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> - Oedema, Pigmentasi / cloasma gravidarum <p>- Odema untuk mengetahui pembengkakan akibat penumpukan cairan berlebih di seluruh jaringan dan rongga tubuh</p> <p>- Pigmentasi/cloasma gravidarum untuk perubahan pigmen warna kulit saat hamil. dapat terjadi karena perubahan hormon selama kehamilan, yang merangsang peningkatan sementara jumlah melanin yang diproduksi tubuh ibu hamil</p>	

<p>9.</p>	<p>Mata</p> <ul style="list-style-type: none"> - Konjungtiva, Sclera <p>- Pemeriksaan konjungtiva dilakukan juga dengan menggunakan penlight atau slit lamp. Pemeriksaan ini dilakukan dengan melihat permukaan dan kontur, ada atau tidaknya injeksi, dan lesi. - Pemeriksaan sklera dilakukan dengan melihat warna, kontur, ada atau tidaknya injeksi dan lesi. Normalnya sklera berwarna putih. Pemeriksaan sklera dilakukan bersamaan dengan pemeriksaan konjungtiva karena posisi anatominya yang saling tumpang tindih.</p>	
<p>10.</p>	<p>Leher</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembesaran kelenjar Tyroid <p>Untuk mengetahui struktur maupun fungsi kelenjar tiroid saat kelenjar tersebut diduga mengalami gangguan atau kerusakan.</p>	
<p>11.</p>	<p>Dada dan Payudara</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memeriksa keseimbangan payudara kanan dan kiri, pembesarannya, areola, papilla, striae - Posisi ibu dengan tangan di samping badan, menilai adanya retraksi - Palpasi payudara secara simetris dari arah payudara, axilla (menilai adanya massa dan pembesaran pembuluh limfe) - Kolostrum <p>Untuk menilai ada tidaknya kelainan pada</p>	

	<p>payudara individu tertentu seperti perubahan pada ukuran payudara, kulit, bentuk dan putingnya dan colostrum atau ASI</p>	
15.	<p>Palpasi Abdomen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memeriksa apakah ada bekas luka operasi, striae, linea, pembesaran dan bentuk perut dan kelainan lainnya <p>Untuk mengetahui letak, presentasi, posisi dan penurunan kepala janin. Menghitung denyut jantung janin (kalau 18 minggu)</p>	
20.	<p>Mengukur TFU (Tinggi Fundus Uteri) dengan menggunakan pita CM</p> <p>Untuk menentukan usia kehamilan. Tinggi puncak rahim dalam cm seharusnya berbanding lurus dengan usia kehamilan. Ukuran puncak rahim dianggap normal apabila sesuai dengan tabel ukuran fundus uteri dengan toleransi perbedaan ukuran 1-2 cm. Jika pengukuran puncak rahim menunjukkan perbedaan lebih kecil 2 cm dari usia kehamilan, risiko gangguan pertumbuhan janin meningkat.</p>	
21.	<p>Mendengarkan DJJ</p> <p>Untuk memastikan kondisi janin baik-baik saja</p>	
22.	<p>Anogenitalia</p> <p>Inspeksi: luka, varices, kemerahan, keputihan, cairan, luka dan rasa gatal</p>	

	<p>Palpasi pada kelenjar bartolini untuk mengetahui adanya pembengkakan, massa atau kista, cairan.</p> <p>Untuk melihat adanya Tukak atau luka, Varices, Cairan (warna, konsistensi, jumlah dan bau).</p>	
23.	<p>Ekstremitas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memeriksa apakah ada oedema, ada varices, betis kemerahan, lembek/keras <p>Tangan dan jari tangan diperiksa untuk mengetahui adanya oedema, pucat pada telapak tangan dan ujung jari, untuk mendeteksi adanya gangguan sistem kardiovaskuler dan anemia. Selain itu, kaki diperiksa untuk mengetahui adanya oedema dan varises.</p>	
24.	<p>Melakukan Pemeriksaan Reflek Patella</p> <p>Reflek sistem saraf berupa reflek kontraksi otot di sekitar patella sehingga kaki akan terlihat seperti menendang apabila dia normal</p>	

25.	<p>Mencuci tangan</p> <p><i>Untuk membebaskan tangan dari mikroorganisme yang menempel pada tangan</i></p>	
26.	<p>Mencatat hasil pemeriksaan pada status ibu / buku KIA</p>	

**BAB IV
MESSAGE DALAM KEHAMILAN**

**JOB SHEET
PRENATAL MESSAGE (PIJAT IBU HAMIL)
PROSEDUR PELAKSANAAN**



LANGKAH LANGKAH	GAMBAR
Hypnorelaksasi	

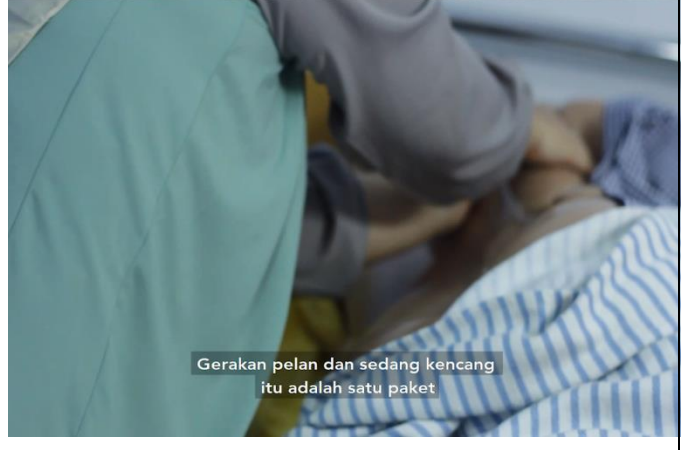



- Setelah pasien berbaring lakukan hypnorelaksasi terlebih dahulu sebelum massage
- Posisi terapis berada didepan pasien
- Saat relaksasi posisi tangan ibu memegang perutnya dimana bayinya bergerak.
- Posisi terapis diatas tangan ibu



- Meminta pasien untuk mengikuti kata kata terapis “tarik nafas ...dalam buang perlahan lahan... kemudian ulangi lagi,Rasakan setiap tarikan nafas membuat seluruh tubuh bunda sangat rileks...
- Tarik nafas kembali dan keluarkan perlahan lahan...rasakan otot otot tubuh dari ujung kaki sampai kepala semakin lama semakin rileks...
Perlahan lahan pejamkan mata bunda... silahkan bernafas dengan santai dan rileks
- Sekarang bunda bayangkan bunda berada di suatu tempat yang bunda sukai...suasananya begitu menyenangkan...bunda bisa membayangkan aroma tempat yg begitu menyenangkan, suara suara yang didengarmembuat bunda semakin lama..makin nyaman...
Bunda rasakan kebahagiaan... yang entah mengapa semakin kuat dan semakin terasa memenuhi relung hati bunda...bunda merasakan ketenangan dan kedamaian serta kebahagiaan.
- Sekarang bunda letakkan tangan bunda dan rasakan gerakan gerakan kecil dari buah hati bunda...berikan usapan penuh cinta kepada buah hati, kirimkan energy positif dan cinta pada buah hati bunda dan katakan
*“ Anakku bunda sangat mencintai mu... setiap hembusan nafas bunda selalu untuk mu anakku...terimakasih kau telah hadir dalam hidup bunda....sehat didalam sana nak..tumbuh jadi anak yg sehat dan kuat..lahirlah tepat pada waktunya...bunda sangat mencintaimu...terimakasih telah hadir dalam hidup bunda...
Maafkan bunda atas fikiran negative*



<p><i>bunda yg pernah bunda fikirkan tentangmu..bunda sangat mencintaimu..</i></p> <p><i>Terimakasih nak...telah memilih bunda menjadi seorang ibu dan menjadi orang tuamu...sehat terus ya sayang ...hingga kehadiran mu anugrah terindah bagi bunda..proses melahirkan mu akan menjadi hal yang terindah dan menyenangkan bagi bunda....</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Ok bunda tarik nafas dalam dan keluarkan perlahan rasakan aliran hangat yang mengalir dari ujung kaki sampai kepala bunda. Tarik nafas kembali dan rasakan setiap tarikan nafas bunda memberikan semangat yang luar biasa dalam hati bunda (2x). Perlahan lahan buka mata bunda dan rasakan kesegaran dan kesehatan bunda 10x lebih banyak dari sebelumnya <p>Gimana bunda...sudah rileks, ok ..kakau rileks kita berdoa sebelum melakukan pijatan..</p> <ul style="list-style-type: none"> • (bagi yang beragama islam Kita baca alfatihah) 	
<p>MESSAGE Punggung</p>	
<p>Usapkan Minyak Pada Tangan Terapis Dengan Menyentuh Tubuh Ibu</p> <p><i>Lakukan usapan pada leher mulai dari pangkal sampai ujung leher (dari leher ke tengkuk) secara perlahan lahan sebanyak 5-10 kali.</i></p>	 <p>Mulai dari pangkal leher ke tekuk kepala ibu</p>
<p>Peregangan Punggung</p> <p><i>Buka baju bagian punggung, letakkan handuk dengan posisi memanjang dibawah punggung, usapkan minyak pada tangan terapis dengan menyentuh tubuh ibu.Lakukan peregangan pada sisi tengah punggung ibu dengan kedua tangan kemudian regangkan kerah kiri dan kanan.dengan hitungan 123 lepas</i></p>	 <p>Yaitu mengambil dari sisi tengah, kemudian di regangkan kekiri dan kekanan sampai dengan bokong</p>

<p>Usapan Punggung <i>Letakkan tangan diatas bokong lalu usap punggung dengan durasi pelan sedang kencang</i></p>	 <p>Gerakan pelan dan sedang kencang itu adalah satu paket</p>
<p>Gerakan Diamond <i>Kedua tangan membentuk segitiga kemudian jempol menuju kearah atas dimulai dari arah bokong sampai ke punggung turun kebawah dengan melakukan usapan.10-15 kali</i></p>	 <p>Kemudian jempol maju keatas</p>
<p>Tekanan Jempol <i>Dengan menggunakan ibu jari lakukan penekanan dari arah bokong ke punggung lakukan dengan tangan secara bergantian.Hindari penekanan pd daerah tulang belakang</i></p>	 <p>Hindari penekanan pada tulang belakang</p>
<p>Finger Pressure <i>Penekakan dilakukan oleh kedua tangan secara bergantian</i></p>	

Illeum

Gerakan selanjutnya difokuskan pada daerah bokong yang sering pegal dengan menggunakan jempol dan jari telunjuk dengan gerakan melingkar yang ditarik kearah pinggang

**Gerakan setengah lingkaran**

Jempol kedua tangan melakukan gerakan setengah lingkaran dari arah bong ke atas.

**Zig zag**

Kedua telapak tangan naik turun pada daerah punggung

**Usapan pada Skapula**

Lakukan usapan pd tulang scapula dengan kedua tangan dari ujung scapula sampai pangkal scapula



Gerakan gerusan

Buat kepalan pada tangan kemudian lakukan gerusan dari daerah bokong sampai punggung bergantian tangan kanan dan kiri

**Usapan relaksasi**

Lakukan penekanan dengan kedua tangan kencang sedang pelan Lalu lap dengan handuk bagian yg sudah dimassage


**PIJATAN TANGAN****Sentuhan relaksasi**

Usapkan minyak pada telapak tangan lalu lakukan gerakan 5 jari dengan durasi pelan sedang kencang

**Usapan V**

Gerakan usapan V dengan cara tangan kiri memegang pergelangan tangan tangan kanan mengusap dengan membentuk huruf V yang dilakukan dengan tangan yang bergantian



<p>Gerakan Diamond <i>Kedua tangan membentuk segitiga kemudian jempol menuju kearah atas yang dilakukan dari tangan menuju bahu 10-15X</i></p>	 <p>Jempol tarik ke atas</p>
<p>Huruf C <i>Gerakan huruf C tangan kiri memegang pergelangan tangan tangan kanan mengusap dengan membentuk huruf C menuju ke bahu yang dilakukan dengan tangan yang bergantian</i></p>	 <p>Kemudian dilakukan secara bergantian tangan kiri dan tangan kanan</p>
<p>Gerakan gerusan <i>Tangan kiri memegang pergelangan tangan dan tangan kanan Buat kepalan kemudian lakukan gerusan menuju bahu bergantian tangan kanan dan kiri</i></p>	 <p>Gerakan selanjutnya adalah gerusan</p>
<p>Penutup Relaksasi <i>Gerakan mengusap lembut pada telapak tangan dan memilin jemari kemudian mengusap tangan dengan kencang sedang pelan. Kemudian usap tangan dengan handuk.</i></p>	 <p>Dipinai dengan handuk ke arah bahu</p>
<p>PIJATAN BETIS</p>	

Telapak Kaki

Usapkan minyak pada telapak tangan lalu lakukan gerakan 5 jari dengan durasi pelan sedang kencang pada telapak kaki untuk mengurangi edema pada kaki sampai daerah tumit. Lakukan usapan lembut pada jemari kaki. Pada bagian telapak kaki bagian dalam diusap dengan sisi tangan dari daerah jempol ke tumit.



Usapan Relaksasi

Letakkan kedua tangan di daerah betis lakukan usapan relaksasi pelan sedang kencang.



Huruf C





Gerakan huruf C tangan kiri memegang pergelangan kaki tangan kanan mengusap dengan membentuk huruf C menuju lutut yang dilakukan dengan tangan yang bergantian.











Gerakan Diamond

Kedua tangan membentuk segitiga kemudian jempol menuju ke arah atas yang dilakukan dari pergelangan kaki menuju lutut 10-15X.



<p>Zig zag <i>Kedua telapak tangan naik turun pada daerah betis</i></p>	 <p>gerakan selanjutnya zig - zag</p>
<p>Gerakan gerusan <i>Tangan kiri memegang pergelangan kaki dan tangan kanan Buat kepala kemudian lakukan gerusan pada batis tulang kering bergantian tangan kanan dan kiri</i></p>	 <p>Gerakan selanjutnya gerusan</p>
<p>Gerakan Pleksi dan ekstensi <i>Pegang telapak kaki lalu gerakkan telapak kaki keatas dan kebawah</i></p>	 <p>Yaitu pleksi, ekstensi</p>
<p>Usapan Relaksasi <i>Usap betis dengan durasi kuat sedang pelan Kemudian lap betis dengan handuk.</i></p>	 <p>Usapan relaksasi durasi</p>
<p>PIJATAN PAHA</p>	

<p>Rileksasi <i>Teteskan minyak ditelapak tangan, usap</i></p>	 <p>Kemudian usapan relaksasi</p>
<p>Usapan V <i>Gerakan usapan V dengan cara tangan kiri memegang lutut tangan tangan kanan mengusap dengan membentuk huruf V yang dilakukan dengan tangan yang bergantian.</i></p>	 <p>Selanjutnya adalah usapan V</p>
<p>Gerakan Diamond <i>Kedua tangan membentuk segitiga kemudian jempol menuju kearah atas yang dilakukan dari tangan menuju bahu 10-15X yang dilakukan sampai betis bagian dalam</i></p>	 <p>Usap dengan menggunakan ibu jari</p>
<p>Huruf C <i>Gerakan huruf C tangan kiri memegang lutut tangan kanan mengusap dengan membentuk huruf C menuju selangkangan yang dilakukan dengan tangan yang bergantian</i></p>	

<p>Gerakan gerusan Tangan kiri memegang lutut dan tangan kanan Buat kepala kemudian lakukan gerusan pada paha seluruh bagian bergantian tangan kanan dan kiri</p>	 <p>Gerakan selanjutnya gerusan</p>
<p>TekananV Gerakan usapan V dengan cara tangan kanan melakukan usapan dan tangan kiri memberi tekanan</p>	 <p>Gerakan selanjutnya adalah tekanan V</p>
<p>Zig zag Kedua telapak tangan naik turun pada daerah paha</p>	 <p>Gerakan selanjutnya zig - zag</p>
<p>Tangan Mengunci Tangan kanan dan kiri saling mengunci dan memberikan penekanan pada paha dengan hitungan 123 dan tarik keatas sebanyak 10 X</p>	 <p>Gerakan selanjutnya adalah Compression</p>

Usapan Relaksasi

Usapan dilakukan dengan kencang sedang pelan

Lap dengan Handuk, kemudian melakukan gerakan yang sama pada tubuh sebelah kiri atau kanan



DAFTAR TILIK PENGKAJIAN DATA KUNJUNGAN AWAL

a. Tanggal Penilaian :

b. Nama Mahasiswa :

Petunjuk

Nilailah setiap kinerja langkah yang diamati dengan memberikan tanda (✓) pada skala 1 (perlu perbaikan), 2 (mampu), 3 (mahir) dan sesuai dengan prosedur :

1. Perlu Perbaikan : Langkah tidak dikerjakan atau tidak dikerjakan dengan benar atau tidak sesuai urutan (jika harus berurutan).

2. Mampu : Langkah dikerjakan dengan benar dan berurutan (tetapi kurang tepat atau pembimbing / pengamat perlu membantu mengingat hal-hal yang tidak terlalu berarti).

3. Mahir : Langkah dikerjakan dengan benar, tanpa ragu-ragu atau tanpa bantuan dan sesuai dengan urutan (jika harus berurutan).

g.

NO.	LANGKAH	1	2	3
7.	Perkenalan a. Mengucapkan salam b. Menyambut ibu hamil dan pendamping dengan ramah			
8.	Menanyakan identitas ibu dan suami, meliputi: Nama Umur Suku /Kebangsaan Agama Pendidikan/Pekerjaan Alamat Rumah Telp/Hp Alamat Kantor Tahun menikah Golongan darah ibu			
Pengkajian data subjektif				
3.	Alasan kunjungan			
4.	Keluhan utama			
5.	Riwayat kehamilan sekarang: f. HPHT, apakah haid normal atau tidak: g. keluhan tiap trimester: h. Gerakan janin pertama kali dirasakan: i. Gerakan janin dalam 24 jam: j. Tanda-tanda bahaya atau penyulit:			
6.	Riwayat kehamilan terdahulu 12) Jumlah kehamilan: 13) Jumlah anak yang lahir hidup, berat lahir serta jenis kelamin: 14) Jumlah kelahiran premature: 15) Riwayat kehamilan/kelahiran kembar: 16) Jumlah keguguran: 17) Riwayat persalinan dengan Tindakan: 18) Riwayat perdarahan pada persalinan dan pasca persalinan: 19) Riwayat kehamilan dengan tekanan darah tinggi: 20) Berat badan bayi <2,5 kg atau 4 kg: 21) Riwayat kehamilan sungsang: 22) Durasi menyusui eksklusif: Masalah lainnya:			
7.	Riwayat penyakit penyakit yang diderita sekarang/terdahulu:			

8.	Skrining ststus imunisasi: TT1, TT2, TT3, TT4, TT5			
9.	Riwayat KB terdahulu sebelum kehamilan ini: 3) Jenis KB yang digunakan 4) Efek samping - Alasan dihentikannya			
10.	Riwayat Sosial ekonomi 9) Status perkawinan 10) Respon ibu hamil dan keluarga terhadap kehamilan 11) Dukungan keluarga 12) Pengambil keputusan dalam keluarga 13) Gizi yang dikonsumsi selama kehamilan 14) Kebiasaan hidup sehat (merokok, alkohol, NAPZA) 15) Beban kerja dan aktifitas sehari-hari 16) Tempat dan petugas Kesehatan yang diinginkan untuk membantu persalinan			
11.	Menjelaskan hasil anamnesisi			
12.	Memberikan informasi setelah anamnesis ini akan dilanjutkan dengan pemeriksaan fisik			
13.	Dokumentasikan hasil anamnesis			

CATATAN PERKEMBANGAN

Pertemuan ke :
Tanggal :
Pukul :

Data Subjektif:

6. Perasaan klien sejak kunjungan terakhirnya :
7. Pertanyaan atau kekhawatiran yang timbul sejak kunjungan terakhirnya:
8. Gerakan janin dalam 24 jam terakhir:
9. Tanda bahaya yang dialami ibu:
10. Masalah atau keluhan ketidaknyamanan yang dialami:

DAFTAR TILIK KONSELING IBU HAMIL TRIMESTER I

Petunjuk

Nilailah setiap kinerja langkah yang diamati dengan memberikan tanda (✓) pada skala 1 (perlu perbaikan), 2 (mampu), 3 (mahir) dan sesuai dengan prosedur :

1. **Perlu Perbaikan** : Langkah tidak dikerjakan atau tidak dikerjakan dengan benar atau tidak sesuai urutan (jika harus berurutan).
2. **Mampu** : Langkah dikerjakan dengan benar dan berurutan (tetapi kurang tepat atau pembimbing / pengamat perlu membantu mengingat hal-hal yang tidak terlalu berarti).
3. **Mahir** : Langkah dikerjakan dengan benar, tanpa ragu-ragu atau tanpa bantuan dan sesuai dengan urutan (jika harus berurutan).

No	LAGKAH	NILAI		
		1	2	3
1	Mempersiapkan peralatan: 1) Ruang yang tertutup dan nyaman 2) Meja untuk Konseling 3) Kursi untuk konseling 4) Lembar balik untuk panduan Konseling			
	Konseling SATU TUJU			
2	Sapa klien dengan ramah dan perkenalkan diri			
3	Mengucapkan terimakasih untuk kedatangannya			
4	Menanyakan tujuan dari kunjungannya			
5	Mengambil lembar balik, dan berikan konseling			
6	Bahas berbagai aspek asuhan antenatal dan faktor resiko yang mungkin terjadi pada TM I meliputi: - Ketidaknyamanan pada kehamilan TM I - Pemeriksaan rutin kehamilan			

	<ul style="list-style-type: none"> - Gizi dan kebutuhan kalori selama kehamilan - Pemeliharaan kebersihan tubuh (personal hgiene) - Imunisasi - Faktor resiko - Gejala-gejala penting yang mengharuskan ibu untuk memeriksakan diri <ul style="list-style-type: none"> • Hiperemesis • Oedema pada tungkai dan muka • Sakit kepala dan pandangan kabur • Perdarahan 			
7	Membahas jarak tempat tinggal dan fasilitas kesehatan serta upaya-upaya yang memungkinkan untuk rujuk			
8	Memberikan kesempatan kepada ibu untuk menanyakan berbagai informasi yang telah diperolehnya dan kaitannya dengan penjelasan yang baru diberikan oleh bidan/konselor			
9	Mengulang kenbali berbagai informasi yang masih dibutuhkan ibu			
10	Memastikan ibu telah mengerti dan memahami semua informasi yang telah diberikan			
11	Mengingatkan tentang kunjungan ulang dan hal-hal harus diperhatikan/penting selama kehamilan			
12	Mendokumentasikan konseling tersebut			

DAFTAR TILIK KONSELING IBU HAMIL TRIMESTER II

Petunjuk			
Nilailah setiap kinerja langkah yang diamati dengan memberikan tanda (✓) pada skala 1 (perlu perbaikan), 2 (mampu), 3 (mahir) dan sesuai dengan prosedur :			
1. Perlu Perbaikan	: Langkah tidak dikerjakan atau tidak dikerjakan dengan benar atau tidak sesuai urutan (jika harus berurutan).		
2. Mampu	: Langkah dikerjakan dengan benar dan berurutan (tetapi kurang tepat atau pembimbing / pengamat perlu membantu mengingat hal-hal yang tidak terlalu berarti).		
3. Mahir	: Langkah dikerjakan dengan benar, tanpa ragu-ragu atau tanpa bantuan dan sesuai dengan urutan (jika harus berurutan).		

No	LAGKAH	NILAI		
		1	2	3
1	Mempersiapkan peralatan: 1) Ruang yang tertutup dan nyaman 2) Meja untuk Konseling			

	3) Kursi untuk konseling 4) Lembar balik untuk panduan Konseling			
	Konseling SATU TUJU			
2	Sapa klien dengan ramah dan perkenalkan diri			
3	Mengucapkan terimakasih untuk kedatangannya			
4	Menanyakan tujuan dari kunjungannya			
5	Mengambil lembar balik, dan berikan konseling			
6	Bahas berbagai aspek asuhan antenatal dan faktor resiko yang mungkin terjadi pada TM II dan keluhan ibu meliputi: <ul style="list-style-type: none"> - Keluhan ibu - Ketidaknyamanan pada kehamilan TM II - Pemeriksaan rutin kehamilan - Gizi dan kebutuhan kalori selama kehamilan - Pemeliharaan kebersihan tubuh (personal hgiene) - Perawatan payudara - Imunisasi - Faktor resiko - Gejala-gejala penting yang mengharuskan ibu untuk memeriksakan diri <ul style="list-style-type: none"> • Hiperemesis • Kenaikan berat badan yang berlebihan • Oedema pada tungkai dan muka • Sakit kepala dan pandangan kabur • Hilangnya gerakan bayi • Perdarahan 			
7	Membahas jarak tempat tinggal dan fasilitas kesehatan serta upaya-upaya yang memungkinkan untuk rujuk			
8	Memberikan kesempatan kepada ibu untuk menanyakan berbagai informasi yang telah diperolehnya dan kaitannya dengan penjelasan yang baru diberikan oleh bidan/konselor			
9	Mengulang kembali berbagai informasi yang masih dibutuhkan ibu			
10	Memastikan ibu telah mengerti dan memahami semua informasi yang telah diberikan			
11	Mengingatkan tentang kunjungan ulang dan hal-hal harus diperhatikan/penting selama kehamilan			
12	Mendokumentasikan konseling tersebut			

DAFTAR TILIK KONSELING IBU HAMIL TRIMESTER III

Petunjuk

Nilailah setiap kinerja langkah yang diamati dengan memberikan tanda (✓) pada skala 1 (perlu perbaikan), 2 (mampu), 3 (mahir) dan sesuai dengan prosedur :

- 1. Perlu Perbaikan** : Langkah tidak dikerjakan atau tidak dikerjakan dengan benar atau tidak sesuai urutan (jika harus berurutan).
- 2. Mampu** : Langkah dikerjakan dengan benar dan berurutan (tetapi kurang tepat atau pembimbing / pengamat perlu membantu mengingat hal-hal yang tidak terlalu berarti).
- 3. Mahir** : Langkah dikerjakan dengan benar, tanpa ragu-ragu atau tanpa bantuan dan sesuai dengan urutan (jika harus berurutan).

No	LAGKAH	NILAI		
		1	2	3
1	Mempersiapkan peralatan: 1) Ruang yang tertutup dan nyaman 2) Meja untuk Konseling 3) Kursi untuk konseling 4) Lembar balik untuk panduan Konseling			
	Konseling SATU TUJU			
2	Sapa klien dengan ramah dan perkenalkan diri			
3	Mengucapkan terimakasih untuk kedatangannya			
4	Menanyakan tujuan dari kunjungannya			
5	Mengambil lembar balik, dan berikan konseling			
6	Bahas berbagai aspek asuhan antenatal dan faktor resiko yang mungkin terjadi pada TM III meliputi: - Keluhan Ibu - Ketidaknyamanan yang dialami ibu TM III - Pemeriksaan rutin kehamilan - Gizi dan kebutuhan kalori selama kehamilan - Pemeliharaan kebersihan tubuh (personal hgiene) - Faktor resiko - Gejala-gejala penting yang mengharuskan ibu untuk memeriksakan diri • Kenaikan berat badan yang berlebihan • Oedema pada tungkai dan muka • Sakit kepala dan pandangan kabur			

Tahun menikah :

Golongan darah ibu :

SUBJEKTIF (S)

9. Alasan Kunjungan Ini :

10. Keluhan Utama :

11. Riwayat Kehamilan Ini :

n. HPHT, apakah haid normal atau tidak:

o. keluhan tiap trimester:

p. Gerakan janin pertama kali dirasakan:

q. Gerakan janin dalam 24 jam:

r. Tanda-tanda bahaya atau penyulit:

12. Riwayat kehamilan terdahulu :

m. Jumlah kehamilan:

n. Jumlah anak yang lahir hidup, berat lahir serta jenis kelamin:

o. Jumlah kelahiran premature:

p. Riwayat kehamilan/kelahiran kembar:

q. Jumlah keguguran:

r. Riwayat persalinan dengan Tindakan:

s. Riwayat perdarahan pada persalinan dan pasca persalinan:

t. Riwayat kehamilan dengan tekanan darah tinggi:

u. Berat badan bayi <2,5 kg atau 4 kg:

v. Riwayat kehamilan sunsang:

w. Durasi menyusui eksklusif:

x. Masalah lainnya:

13. Riwayat penyakit penyakit yang diderita sekarang/terdahulu:

14. Skrining status imunisasi TT1/ TT2, TT3, TT4, TT5:

15. Riwayat KB terdahulu:

d. Jenis KB yang digunakan

e. Efek samping

f. Alasan dihentikannya

16. Riwayat Sosial Ekonomi

- i. Status perkawinan
- j. Respon ibu hamil dan keluarga terhadap kehamilan
- k. Dukungan keluarga
- l. Pengambil keputusan dalam keluarga
- m. Gizi yang dikonsumsi selama kehamilan
- n. Kebiasaan hidup sehat(merokok, alcohol, NAPZA)
- o. Beban kerja dan aktifitas sehari-hari
- p. Tempat dan petugas Kesehatan yang diinginkan untuk membantu persalinan

OBJEKTIF

1. Pemeriksaan umum

Keadaan umum :

TD :

TTV N :

P :

S :

BB sebelum hamil :

BB sekarang :

TB :

IMT :

Lila :

2. Pemeriksaan fisik yang berhubungan dengan kebidanan/masalah kesehatan

Kepala dan wajah :

Leher :

Payudara :

Abdomen :

Ekstremitas :

Reflex patella :

Anogenitalia :

3. Pemeriksaan penunjang (lab)

A. ASSESMENT

A large, empty rectangular box with a thin black border, intended for the student's assessment response.

B. PLAN

A large, empty rectangular box with a thin black border, intended for the student's plan response.

Lembar Implementasi

No	Waktu (tanggal/jam)	Tindakan	Paraf
----	------------------------	----------	-------

--	--	--	--

PEMERIKSAAN ANTENATAL CARE

Petunjuk

Nilailah setiap kinerja langkah yang diamati dengan memberikan tanda (✓) pada skala 1 (perlu perbaikan), 2 (mampu), 3 (mahir) dan sesuai dengan prosedur :

- 1. Perlu Perbaikan** : Langkah tidak dikerjakan atau tidak dikerjakan dengan benar atau tidak sesuai urutan (jika harus berurutan).
- 2. Mampu** : Langkah dikerjakan dengan benar dan berurutan (tetapi kurang tepat atau pembimbing / pengamat perlu membantu mengingat hal-hal yang tidak terlalu berarti).
- 3. Mahir** : Langkah dikerjakan dengan benar, tanpa ragu-ragu atau tanpa bantuan dan sesuai dengan urutan (jika harus berurutan).

No	LANGKAH	NILAI		
1.	Mempersiapkan alat: 1. Tempat Tidur Lengkap 2. Sampiran bila diperlukan 3. Tempat cuci tangan (<i>Wastafel</i>) 4. Handuk kering 5. Pengukur TB/BB 6. Spighmomanometer 7. Termometer 8. Stetoskop 9. Stetoskop Monoaural / laenec 10. Tissue 11. Kassa 12. Sarung Tangan (<i>Handschoon</i>) 13. Jam Tangan 14. Reflek Hammer 15. Pita LILA 16. Pita CM (metlin) 17. Selimut 18. Bak Instrumen 19. Nierbeken 20. Alat tulis, Catatan dan Format Pengkajian			
	Menjelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilaksanakan dengan sopan dan ramah			

2.	Mencuci tangan			
3.	Mengukur Tinggi Badan Ibu			
4.	Menimbang BB Ibu			
5.	Mengukur LILA (Lingkar Lengan Atas).			
6.	Mengukur TTV (Tanda-Tanda Vital) - TD (Tekanan Darah) - Nadi - Suhu Tubuh - Pernafasan			
7.	Muka - Oedema, Pigmentasi / cloasma gravidarum			
9.	Mata - Konjungtiva, Sclera			
10.	Leher - Pembesaran kelenjar Tyroid			
11.	Dada dan Payudara - Memeriksa keseimbangan payudara kanan dan kiri, pembesarannya, areola, papilla, striae - Posisi ibu dengan tangan di samping badan, menilai adanya retraksi - Palpasi payudara secara simetris dari arah payudara, axilla (menilai adanya massa dan pembesaran pembuluh limfe) - Kolostrum			
15.	Palpasi Abdomen - Memeriksa apakah ada bekas luka operasi, striae, linea, pembesaran dan bentuk perut dan kelainan lainnya			
20.	Mengukur TFU (Tinggi Fundus Uteri) dengan menggunakan pita CM			
21.	Mendengarkan DJJ			
22.	Anogenitalia Inspeksi: luka, varices, kemerahan, keputihan, cairan, luka dan rasa gatal Palpasi pada kelenjar bartolini untuk mengetahui adanya pembengkakan, massa atau kista, cairan.			
23.	Ekstremitas - Memeriksa apakah ada oedema, ada varices, betis kemerahan, lembek/keras			

24.	Melakukan Pemeriksaan Reflek Patella			
25.	Mencuci tangan			
26.	Mencatat hasil pemeriksaan pada status ibu / buku KIA			

**DAFTAR TILIK
PRENATAL MASSAGE (PIJAT BUMIL)**

Tanggal Penilaian :

Nama Mahasiswa :

Petunjuk

Nilailah setiap kinerja langkah yang diamati dengan memberikan tanda (✓) pada skala 1 (perlu perbaikan), 2 (mampu), 3 (mahir) dan sesuai dengan prosedur :

- 1. Perlu Perbaikan** : Langkah tidak dikerjakan atau tidak dikerjakan dengan benar atau tidak sesuai urutan (jika harus berurutan).
- 2. Mampu** : Langkah dikerjakan dengan benar dan berurutan (tetapi kurang tepat atau pembimbing / pengamat perlu membantu mengingat hal-hal yang tidak terlalu berarti).
- 3. Mahir** : Langkah dikerjakan dengan benar, tanpa ragu-ragu atau tanpa bantuan dan sesuai dengan urutan (jika harus berurutan).



NO	LANGKAH	NILAI		
		1	2	3
A	Persiapan alat dan ruangan			
	1. Ruangan yang nyaman dengan musik yang lembut			
	2. Tempat tidur			
	3. Handuk untuk menyeka minyak massage			
	4. Vegetable oil/cream/Minyak untuk memijat			
	5. Bantal 3 pcs			
B	Persiapan Terapis			
	1. Melepaskan perhiasan			
	2. Kuku tangan pendek			
	3. Cuci tangan sebelum tindakan			
C	Persiapan pasien			
	1. Lakukan pemeriksaan fisik seperti tekanan darah, gerakan bayi aktif atau tidak,djj.			
	2. Tanyakan kontraindikasi pada bumil apakah ada mual, muntah, diare, pusing, tromboplebitis, diabetes, komplikasi ginjal, hipertensi, dan eklamsi berat. Apabila hal tersebut diatas tidak ada maka boleh dilakukan pijat.			
	3. Minta pasien untuk cuci kaki dan BAK			
	4. Minta pasien berbaring ditempat tidur dengan posisi miring dengan menggunakan bantal (pada kaki, perut dan tangan) agar O2 yang mengalir untuk bayi dapat berjalan lancar			
D	Langkah-langkah :			
	Hypnorelaksasi			
	1. Setelah pasien berbaring lakukan hypnorelaksasi terlebih dahulu			

	sebelum massage			
	2. Posisi terapis berada didepan pasien			
	3. Saat relaksasi posisi tangan ibu memegang perutnya dimana bayinya bergerak.			
	4. Posisi terapis diatas tangan ibu			
	5. Meminta pasien untuk mengikuti kata kata terapis "tarik nafas ...dalam buang perlahan lahan... kemudian ulangi lagi,Rasakan setiap tarikan nafas membuat seluruh tubuh bunda sangat rileks...			
	6. Tarik nafas kembali dan keluarkan perlahan lahan...rasakan otot otot tubuh dari ujung kaki sampai kepala semakin lama semakin rileks... 7. Perlahan lahan pejamkan mata bunda... silahkan bernafas dengan santai dan rileks			
	8. Sekarang bunda bayangkan bunda berada di suatu tempat yang bunda sukai...suasananya begitu menyenangkan...bunda bisa membayangkan aroma tempat yg begitu menyenangkan, suara suara yang didengarmembuat bunda semakin lama..makin nyaman... 9. Bunda rasakan kebahagiaan... yang entah mengapa semakin kuat dan semakin terasa memenuhi relung hati bunda...bunda merasakan ketenangan dan kedamaian serta kebahagiaan.			
	10. Sekarang bunda letakkan tangan bunda dan rasakan gerakan gerakan kecil dari buah hati bunda...berikan usapan penuh cinta kepada buah hati, kirimkan energy positif dan cinta pada buah hati bunda dan katakan 11. <i>" Anakku bunda sangat mencintai mu... setiap hembusan nafas bunda selalu untuk mu anakku...terimakasih kau telah hadir dalam hidup bunda....sehat didalam sana nak.tumbuh jadi anak yg sehat dan kuat.lahirlah tepat pada waktunya...bunda sangat mencintaimu...terimakasih telah hadir dalam hidup bunda... 12. Maafkan bunda atas fikiran negative bunda yg pernah bunda pikirkan tentangmu..bunda sangat mencintaimu.. 13. Terimakasih nak...telah memilih bunda menjadi seorang ibu dan menjadi orang tuamu...sehat terus ya sayang ...hingga kehadiran mu anugrah terindah bagi bunda..proses melahirkan mu akan menjadi hal yang terindah dan menyenangkan bagi bunda....</i>			
	14. Ok bunda tarik nafas dalam dan keluarkan perlahan rasakan aliran hangat yang mengalir dari ujung kaki sampai kepala bunda			
	15. Tarik nafas kembali dan rasakan setiap tarikan nafas bunda memberikan semangat yang luar biasa dalam hati bunda (2x)			
	16. Perlahan lahan buka mata bunda dan rasakan kesegaran dan kesehatan bunda 10x lebih banyak dari sebelumnya 17. Gimana bunda...sudah rileks, ok ..kakau rileks kita berdoa sebelum melakukan pijatan.. 18. (Kita baca alfatihah)			
Massage				
PIJATAN PUNGGUNG				
	1. Mengusapkan minyak pada tangan terapis dengan menyentuh tubuh ibu			

	<i>Lakukan usapan pada leher mulai dari pangkal sampai ujung leher (dari leher ke tengkuk) secara perlahan lahan sebanyak 5-10 kali.</i>			
	<p>2. Merenggangkan Punggung <i>Buka baju bagian punggung, letakkan handuk dengan posisi memanjang dibawah punggung, usapkan minyak pada tangan terapis dengan menyentuh tubuh ibu.Lakukan peregangan pada sisi tengah punggung ibu dengan kedua tangan kemudian regangkan kerah kiri dan kanan.dengan hitungan 123 lepas.</i></p>			
	<p>3. Melakukan Usapan Punggung (Effleurage) <i>Letakkan tangan diatas bokong lalu usap punggung mulai dari arah pinggul kearah jantung sampai bahu dengan ritme pelan sedang kuat.</i></p>			
	<p>4. Melakukan Remasan/ Diamond (Petrisage) <i>Kedua tangan membentuk segitiga kemudian jempol menuju kearah atas dimulai dari arah bokong sampai ke punggung turun kebawah dengan melakukan usapan.10-15 kali</i></p>			
	<p>5. Melakukan Tekanan Jempol (Friction Tumb) <i>Dengan menggunakan ibu jari lakukan penekanan dari arah bokong ke arah jantung sampai bahu lakukan dengan tangan secara bergantian.Hindari penekanan pd daerah tulang belakang</i></p>			
	<p>6. Melakukan Gerakan menekan 5 tapak tangan (Hand pressure) <i>Tekanan 5 tapak tangan dari bokong ke arah jantung sampai ke bahu</i></p>			
	<p>7. Melakukan gerakan menekan ibu jari dan telunjuk (thumb-finger friction) <i>Gerakan selanjutnya difokuskan pada daerah bokong yang sering pegal dengan menggunakan jempol dan jari telunjuk dengan gerakan melingkar yang ditarik kearah pinggang</i></p>			
	<p>8. Melakukan Gerakan setengah lingkaran (circular Thumb) <i>Jempol kedua tangan melakukan gerakan setengah lingkaran dari arah bong ke atas.</i></p>			
	<p>9. Melakukan Gerakan saling silang (Petrisage Zig zag) <i>Kedua telapak tangan naik turun pada daerah punggung</i></p>			
	<p>10. Melakukan Usapan pada Skapula (Scapula Therapy) <i>Lakukan usapan pd tulang scapula dengan kedua tangan dari ujung scapula sampai pangkal scapula</i></p>			
	<p>11. Melakukan Gerusan (Chisel fist) <i>Mengusap punggung dari arah pinggul ke arah jantung dan bahu dengan menggunakan empat jari tangan</i></p>			
	<p>12. Melakukan Usapan relaksasi (Effleurage) <i>Lakukan penekanan dengan kedua tangan kencang sedang pelan Lalu lap dengan handuk bagian yg sudah dimassage</i></p>			
LEHER				
	<p>13. Melakukan Usapan (Effleurage) <i>Usap leher dari bawah leher ke arah tulang oksipital/kepala</i></p>			

	14. Melakukan Remasan (Kneading) <i>Dengan menggunakan jari dengan membentuk huru 'U' usap lembut leher arah atas dan bawah</i>			
	15. Melakukan gerakan penekanan lembut di pertengahan leher (CFT/ Cross Friction Therapy) <i>Melakukan penekanan pada leher belakang</i>			
	16. Melakukan gerakan penekanan tulang oksipital (Occipital Gentle Traction) <i>Lakukan penekanan dengan jari telunjuk dan jari tengah disisi tulang oksipital atau tengkorak kepala, pijat dan stimulasi area ini selama 4-5 detik. Titik ini direkomendasikan pada saat sakit kepala, migraine, kelelahan, atau mengalami gejala flu.</i>			
PIJATAN TANGAN				
	17. Melakukan Usapan relaksasi (Effleurage) <i>Usapkan minyak pada telapak tangan lalu lakukan gerakan 5 jari dengan durasi pelan sedang kencang</i>			
	18. Melakukan Usapan V (Stoke V) <i>Gerakan usapan V dengan cara tangan kiri memegang pergelangan tangan tangan kanan mengusap dengan membentuk huruf V yang dilakukan dengan tangan yang bergantian</i>			
	19. Melakukan Remasan/ Diamond (Petrisage) <i>Kedua tangan membentuk segitiga kemudian jempol menuju kearah atas yang dilakukan dari tangan menuju bahu 10-15X</i>			
	20. Melakukan Huruf C/ Samping (leaf Stroke) <i>Gerakan huruf C tangan kiri memegang pergelangan tangan tangan kanan mengusap dengan membentuk huruf C menuju ke bahu yang dilakukan dengan tangan yang bergantian</i>			
	21. Melakukan Gerakan gerusan (Chisel fist) <i>Tangan kiri memegang pergelangan tangan dan tangan kanan Buat kepalan kemudian lakukan gerusan menuju bahu bergantian tangan kanan dan kiri</i>			
	22. Melakukan Usapan pada jari-jari (love finger) <i>Usap lembut atas punggung tangan mulai dari arah jari ke pergelangan tangan dan selanjutnya usap pinggir jari satu persatu</i>			
	23. Melakukan Penutup Relaksasi (Effleurage) <i>Usapan tangan mulai dari pergelangan tangan sampai bahu dengan ritme kuat-sedang-pelan</i>			
PIJATAN KAKI				
	24. Mobilisasi Tapak kaki <i>Melakukan remasan pada tapak kaki mulai dari jari ke arah pergelangan kaki</i>			
	25. Melakukan Usapan relaksasi (Effleurage) <i>Usapan kaki mulai dari jari kaki ke arah pergelangan kaki</i>			
	26. Melakukan Usapan pinggir kai sejajar bawah jempol kaki <i>Usapan pada pinggir dalam tapak kaki dengan sisi kelingking/ Ulnar tangan dari arah jari ke arah tumit kaki</i>			
	27. Melakukan Gerusan <i>Dengan 5 jari membentuk kepalan menggerus tapak kaki mulai dari arah jari kaki kearah tumit</i>			

	28. Melakukan Fleksi dan Ekstensi tapak kaki (pumping) <i>Pegang pergelangan kaki lakukan gerakan fleksi dan ekstensi bergantian dengan lembut</i>			
	29. Mengusap jari-jari kaki <i>Mengusap sisi kelima jari kaki</i>			
GERAKAN PIJATAN BETIS KAKI				
	30. Melakukan Usapan Relaksasi (Effleurage) <i>Letakkan kedua tangan di daerah betis lakukan usapan relaksasi pelan sedang kuat</i>			
	31. Melakukan Gerakan V (Stoke V) <i>Melakukan gerakan penekanan dengan membentuk huruf jari huruf V mulai dari pergelangan kaki sampai lutut</i>			
	32. Melakukan Gerakan Remasan /Diamond (Petrisage) <i>Kedua tangan membentuk segitiga kemudian jempol menuju kearah atas yang dilakukan dari pergelangan kaki menuju lutut 10-15X</i>			
	33. Melakukan Gerakan Huruf C <i>Gerakan huruf C tangan kiri memegang pergelangan kaki tangan kanan mengusap dengan membentuk huruf C menuju lutut yang dilakukan dengan tangan yang bergantian</i>			
	34. Melakukan Gerakan saling silang Zig zag <i>Kedua telapak tangan naik turun pada daerah betis</i>			
	35. Melakukan Gerakan gerusan <i>Tangan kiri memegang pergelangan kaki dan tangan kanan Buat kepalan kemudian lakukan gerusan pada batis tulang kering bergantian tangan kanan dan kiri</i>			
	36. Melakukan Usapan Relaksasi (Effleurage) <i>Usap betis dengan durasi kuat sedang pelan Kemudian lap betis dengan handuk.</i>			
GERAKAN PIJATAN PAHA LUAR				
	37. Melakukan Usapan Relaksasi (Effleurage) <i>Usap paha mulai dari atas lutut sampai dengan tulang panggul dengan ritme pela, sedang kuat</i>			
	38. Melakukan Usapan V <i>Gerakan usapan V dengan cara tangan kiri memegang lutut tangan kanan mengusap dengan membentuk huruf V yang dilakukan dengan tangan yang bergantian.</i>			
	39. Melakukan Gerakan Remasan/ Diamond (Petrisage) <i>Kedua tangan membentuk segitiga kemudian jempol menuju kearah atas yang dilakukan dari tangan menuju bahu 10-15X yang dilakukan sampai betis bagian dalam</i>			
	40. Melakukan Huruf C <i>Gerakan huruf C tangan kiri memegang lutut tangan kanan mengusap dengan membentuk huruf C menuju selangkangan yang dilakukan dengan tangan yang bergantian</i>			
	41. Melakukan gerakan saling silang Zig zag <i>Kedua telapak tangan naik turun mulai dari paha bawah sampai tulang panggul</i>			
	42. Melakukan Gerakan gerusan <i>Tangan kiri memegang lutut dan tangan kanan Buat kepalan</i>			

	<i>kemudian lakukan gerusan pada paha seluruh bagian bergantian tangan kanan dan kiri</i>			
43.	Melakukan Kompres <i>Melakukan penekanan lembut pada sisi kiri dan kanan paha mulai dari paha bawah sampai tulang panggul</i>			
44.	Melakukan Usapan Relaksasi (Effleurage) Usapan dilakukan dengan kencang sedang pelan Lap dengan Handuk, kemudian melakukan gerakan yang sama pada tubuh sebelah kiri atau kanan			
GERAKAN PIJATAN PAHA DALAM				
45.	Melakukan Usapan Relaksasi (Effleurage) <i>Usap paha mulai dari atas lutut sampai dengan tulang panggul dengan ritme pelan, sedang kuat</i>			
46.	Melakukan Usapan V <i>Gerakan usapan V dengan cara tangan kiri memegang lutut tangan kanan mengusap dengan membentuk huruf V yang dilakukan dengan tangan yang bergantian.</i>			
47.	Melakukan Huruf C <i>Gerakan huruf C tangan kiri memegang lutut tangan kanan mengusap dengan membentuk huruf C menuju selangkangan yang dilakukan dengan tangan yang bergantian</i>			
48.	Melakukan Usapan Relaksasi (Effleurage) Usapan dilakukan dengan kencang sedang pelan Lap dengan Handuk, kemudian melakukan gerakan yang sama pada tubuh sebelah kiri atau kanan			
GERAKAN PIJATAN BAGIAN PERUT/ABDOMEN				
49.	Mengusap perut memutar (Diamond Stroke) Melakukan usapan pada abdomen dari arah samping ke bawah abdomen kunci di perut/ umbilical			
50.	Mengusap dari bawah perut ke arah umbilical			
51.	Mengusap dari atas perut ke umbilical			
52.	Mengusap bawah perut <i>Mengusap mulai dari simfisis atau bawah perut bawah ke arah umbilical</i>			
53.	Melakukan usapan memutar depan belakang <i>Mengusap dengan satu tangan di bagian belakang tubuh ibu dan satu tangan bagian lingkaran perut di usap bersamaan melingkari perut</i>			

Nilai Akhir : Jumlah item x 100 =

82

Pekanbaru,.....
Penguji

(.....)